

**POLA KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM  
HASIL PEMBELAJARAN IPA DI SDN 069 BENGKULU  
UTARA  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Pendidikan



Oleh:

**TRI KASIYANTO**

**NIM. 1711240178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU TAHUN AJARAN 2022  
M / 1442 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Hasil Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara”** yang disusun oleh **Tri Kasiyanto, NIM: 1711240178** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua,

**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**

NIP. 196312231993032002

Sekretaris,

**Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si**

NIP. 2030109001

Penguji I,

**Salamah, SE, M.Pd**

NIP. 197305052000032004

Penguji II,

**Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd**

NIP. 196207022998031002

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276  
Fax. (0736)53848

**NOTA PEMBIMBING**

Perihal : Skripsi Tri Kasiyanto

NIM : 1711240178

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno  
Bengkulu  
di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

**Nama : Tri Kasiyanto**

**NIM : 1711240178**

**Judul : Pola Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Hasil  
Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara.**

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

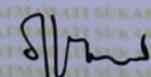
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk  
digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan  
terimakasih.

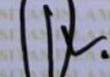
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
NIP. 19011052002121002

  
**Khos'in, M.Pd, Si**  
NIP. 19880710201931004

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Tetaplah semangat dan bersyukurlah apa yang telah diberikan

Tuhan kepadamu”

-Tri Kasiyanto-

## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat syukur dan mengharap Ridho ALLAH SWT serta Do'a ke dua orang tuaku dan atas dukungan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan ini aku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Terkhusus kepada kedua orang tua ku Bapak Kasno dan Ibu Wanti yang senantiasa memberikan Do'a, dan selalu mendukung dalam setiap langkah yang ku ambil, serta kasih sayang yang luar biasa dan *financial* yang cukup.
2. Untuk saudara laki-laki dan perempuan (Suprpto dan Endang Suprpti) terimakasih selama ini sudah banyak memberiku motivasi dan memberikan dukungan penuh kepadaku.
3. Terima kasih kepada semua anggota keluarga besar ku yang selalu memberikan dukungan yang begitu luar biasa.
4. Terima kasih partner (Ratna Agustina, S.E) yang sudah membantu dalam mensukseskan program usaha ini dan membantu setiap proses pembuat skripsi.

5. Sahabat kosbest (Ahmad, Alif, Oka, Rama)
6. Terima Kasih untuk pembimbing ku Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Khosi'in, M.Pd. Si selaku pembimbing II yang sudah membimbing dan membantu saya, tanpa bimbingan dan motivasi dari kalian saya tidak akan pernah bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat-sahabat ku terima kasih telah mendukung dan memotivasi ku untuk lebih giat lagi dalam menyelesaikan skripsi serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 terkhusus PGMI F.
8. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terima kasih sudah menjadi tempat untuk menempa ilmu dengan sebaik mungkin.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Tri Kasiyanto  
**NIM** : 1711240178  
**Program Studi** : PGMI  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Tadris  
**Judul Skripsi** : Pola Kerjasama Orang Tua Dan Guru  
Dalam Hasil Pembelajaran IPA Di SDN  
069 Bengkulu Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya sedia bertanggung jawabkannya sekaligus bersedia menerima saksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN FAS Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa.

Bengkulu, 13 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



**Tri Kasiyanto**

**NIM. 1711240178**

## ABSTRAK

Tri Kasiyanto. 1711240178 . Dengan judul: “*Pola Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Hasil Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara.*” Pembimbing 1: Dr. Alfauzan Amin, M. Ag, Pembimbing 2: Khosi'in, M.Pd. Si.

Kata Kunci: ***Pola Kerjasama, Orang Tua dan Guru, Pembelajaran IPA***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kerjasama, faktor penghambat, serta untuk mengetahui upaya dan solusi yang mempengaruhi terbentuknya pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti mendapatkan data yang meliputi pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SD Negeri 069 Bengkulu Utara yakni pola kerjasama, faktor penghambat, serta upaya dan solusi pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA. Kesimpulan dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang menghambat pelaksanaan pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA ada 3 yaitu permasalahan dari orang tua, permasalahan dari guru dan permasalahan dari peserta didik. Dalam mengatasi kendala tersebut guru memberikan berbagai informasi yang ada disekolah kepada orang tua baik melalui rapat dengan orang tua maupun dengan media online whatsapp selain itu orang tua juga berupaya mendidik anaknya di rumah dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Alla SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmaswati Sukano Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan

kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Adi saputra, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku ketua prodi PGMI .
5. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Khosi'in, M.Pd. Si selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan

nasehat serta mengajarkan ilmi-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

Tri Kasiyanto

NIM. 1711240178

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABLE.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	16
E. Sistematika Penulisan .....	18

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	20
1. Pengertian Pola Kerjasama .....	20
2. Bentuk-bentuk kerjasama Orang Tua dan Guru.....	27
3. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).....	59
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	64
C. Kerangka Berfikir.....	69

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	71
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	73
C. Sumber Data.....	74

D. Teknik Pengumpulan Data .....	75
E. Teknik Keabsahan Data.....	78
F. Teknik Analisis Data .....	80

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	83
B. Hasil Penelitian.....	89
C. Pembahasan .....	100

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran .....	120

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

4.1 Nama-nama Guru SDN 069 Bengkulu Utara.....	86
4.2 Keadaan Siswa SDN 069 Bengkulu Utara.....	87
4.3 Kondisi Sarana & Prasarana SDN 069 Bengkulu Utara.....	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Nota Penyeminar
2. Pengesahan Penyeminar
3. Pengesahan Pembimbing
4. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
5. Surat Keterangan Pergantian Judul
6. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Proposal Dan Skripsi
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
12. Transkrip Wawancara
13. Dokumentasi Penelitian Di SDN 069 Bengkulu Utara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua berperan penting dalam mendidik anak, karena orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dalam membentuk karakter dan jati diri generasi penerus bangsa.<sup>1</sup> Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.<sup>2</sup> Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu perlu upaya

---

<sup>1</sup>Alfaudzan Amin. *Sinergisitas Pendidikan Keluarga Sekolah dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan*, Jurnal: At-Ta'lim, Vol. 16, No. 1, Januari 2017. h. 106. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id>

<sup>2</sup>Siti Nur Kholimah, Skripsi, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang*, (Kota Semarang 2020: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Salatiga), h.1.

pendidikan dengan melakukan kerja sama antara orang tua dan guru.

Pendidikan adalah salah satu sarana atau jembatan untuk manusia bisa mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang didapat. Perkembangan dan kemajuan suatu Negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan terciptakan generasi yang dapat bersaing dengan Negara-negara lainnya. Dalam dunia pendidikan ini tentunya tidak terlepas dari kerjasama orang tua dan guru dalam mewujudkan generasi yang cerdas.<sup>3</sup>

Kerjasama merupakan kegiatan yang diciptakan dalam pembelajaran untuk menanamkan, melatih, mengembangkan karakter kerjasama dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan bersama. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan antara orang tua serta guru ini menyebabkan terjadinya pertukaran informasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa

---

<sup>3</sup>Siti Fadia, Nurul Fitri, *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 1, 2021, h. 1617-1618

terutama pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA sangat penting dalam meningkatkan penalaran serta kecerdasan peserta didik.<sup>4</sup> Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep, dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian untuk membantu siswa dalam memahami fenomena-fenomena alam sekitar.<sup>5</sup>

Guru dan orang tua pada hakekatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak. Untuk mewujudkan harapan tersebut, tentunya harus ada kerja sama yang baik antara guru dan orang tua. Melalui kerjasama tersebut orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang keberhasilan anaknya dan orang tua juga akan mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi anaknya di sekolah.

---

<sup>4</sup>Mainam. *Penerapan Metode STAD Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 002 Sekip Hulu Bengkulu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online) Vol. 02. No. 11. November 2018. h. 1272.

<sup>5</sup>Ida Fitriati, Arif Hidayat, dan Munzil. *Pengembangan Perangkat pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pembelajaran Sains, Vol. 1. No. 1. Agustus 2017. h. 27.

Menurut Djamarah dalam proses Pendidikan anak di sekolah, terdapat banyak faktor yang berpengaruh atau berhubungan terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik, seperti guru, lingkungan, sarana prasarana dan bahkan kerjasama antara orang tua dan guru.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya merujuk pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang di dalamnya terdapat sumber proses. Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa di sekolah untuk diulangi kembali di rumah.<sup>6</sup>

Sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan penanaman perilaku disiplin anak maka diperlukan perhatian

---

<sup>6</sup>Siti Mawaddah Huda, Skripsi, *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarniyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan). h. 2018.

guru dan seluruh *stakeholder* sekolah yang kontiniu serta dukungan manajemen sekolah. Sistem pendidikan sudah menjadi kebutuhan dizaman yang semakin berkembang ini. Banyak orang tua yang sama-sama bekerja sampai larut malam. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan guru yang tugas utamanya melatih, mengajar, membimbing, seta mengarahkan peserta didik.<sup>7</sup> Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak hanya tanggungjawab sekolah, melainkan tanggungjawab semua pihak yang terkait termasuk di dalamnya yaitu guru, orang tua, masyarakat. Tanpa kerjasama yang harmonis dan dukungan yang kuat dari ke tiga sektor ini, maka pendidikan yang berkualitas akan sulit diwujudkan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 1 Desember 2021 di kelas VA dan kelas VB SDN 069 Bengkulu Utara penulis melakukan wawancara

---

<sup>7</sup>Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faris, *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*, Jurnal Pendidikan Edukasi Multikultura, Vol. 3. No. 1, 2021. DOI:

kepada guru kelas V.<sup>8</sup> Pola kerjasama orang tua dan guru dalam mendidik sangat dibutuhkan sehingga bisa menjadikan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Dalam upaya tersebut dibutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik. Akan tetapi pasti adanya beberapa faktor yang mempengaruhi sikap kerjasama baik pendukung maupun penghambat jalannya pembelajaran tersebut.

Bedasarkan hasil observasi awal telah menemukan beberapa masalah yang menghambat kerjasama antara orang tua dan guru terutama pada pembelajaran IPA. Permasalahan tersebut yaitu sulitnya dilakukannya kerjasama orang tua dan guru, kurangnya perhatian orang tua dalam membantu proses pemahaman materi pembelajaran yang diberikan guru sehingga dengan adanya persoalan tersebut mengakibatkan menurunnya nilai peserta didik.<sup>9</sup> Beberapa faktor lain yang

---

<sup>8</sup>Observasi, SD Negeri 069 Bengkulu Utara Kecamatan Putri Hijau, 1 Desember 2021, Pukul 09:00 WIB.

<sup>9</sup>Wawancara Dengan Bapak Sukamdi S, Pd Selaku Guru Kelas V B SDN )^( Bengkulu Utara, Pada Hari Rabu, 01 Desember 2021, Pukul 09:00 WIB.

yang terjadi di lingkungan orang tua yang mengakibatkan menurunnya nilai peserta didik yakni kurang adanya waktu orang tua dalam membimbing belajar anaknya karena banyaknya pekerjaan, dan mengabaikan perintah orang tua. Apalagi jika jam sekolah sudah usai, bahan pelajaran yang dibawa pada saat belajar disekolah sering terbengkalai dalam tasnya hingga esok hari, hal tersebut disebabkan oleh mereka yang lebih tertarik menggunakan smartphone dan mengakses media sosial dibandingkan mengulang mata pelajaran.<sup>10</sup>

Pendidikan merupakan sarana interaksi antara individu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu manusia yang akan ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan sebuah Negara. Pendidikan merupakan instrument yang sangat penting bagi bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya, dan pertahanan pada tat kehidupan masyarakat dunia global.

---

<sup>10</sup>Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, *Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, El-Ta'dib, Journal Of Islami Education, Vol. 1, No. 2 ,2021, h. 145-146.

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>.

Pendidikan di Indonesia ini semakin lama semakin maju, dan sarana prasarana untuk membantu proses belajar pun semakin lengkap. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing yang tinggi maka guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis dalam dunia pendidikan, karena guru yang berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Kerjasama guru dan orang tua sangat penting bagi guru dan orang tua untuk berkonsultasi, melakukan upaya bersama dan berbagi informasi dalam memberikan pendidikan yang efisien dan bermakna bagi siswa dengan SEN. Guru dan orang tua adalah pendidik yang mempunyai arah tujuan yang sama dalam pendidikan yakni membimbing anak menjadi orang yang dewasa, yang ditandai dengan kemampuan memberikan dan mengambil keputusan sendiri serta mampu bertanggungjawab sendiri terhadap apa yang dilakukan.<sup>11</sup>

Kerjasama antara guru dan orang tua tersebut diharapkan bisa

---

<sup>11</sup>Maudin, Salsabila, dkk, *Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 14 Baubau*, Jurnal Syattar, Vol. 1 No. 2, Mei 2021, h.104

menghasilkan pendidikan yang berkualitas serta mampu memberikan dampak perubahan yang baik bagi dunia pendidikan saat ini.

Namun pada kenyataannya kerjasama antara guru dan orang tua kurang berjalan maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan karena beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi turunya nilai peserta didik yaitu ada faktor internal (berasal dari siswa itu sendiri) dan ada faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa). Faktor internal yakni adanya faktor waktu, faktor malas, faktor sikap, menggampangkan tugas yang diberikan oleh guru, cara belajar siswa dirumah, terlalu santai, sehingga menurunnya minat belajar siswa. Pada faktor eksternal (berasal dari lingkungan siswa itu sendiri) yakni lingkungan keluarga, karena banyaknya aktivitas keluarga serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran IPA. Dan faktor selanjutnya yaitu faktor dari media social. Berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa bahwa anak sering mengakses media social

sehingga membuat mereka lalai dalam belajar dan beribadah.<sup>12</sup>

Jika permasalahan ditinjau dari sikap kerjasama orang tua dan guru maka bisa dikatakan bahwa ini adalah permasalahan yang cukup besar, dimana orang tua dan guru harus benar-benar mengajarkan dan mengarahkan kemana anak itu supaya tidak melalaikan belajar sehingga apa yang dituju berlajau dengan baik dan sesuai harapan. Dalam upaya pendidikan tentunya tidak lepas dari yang namanya keagamaan selain anak diajarkan tentang pendidikan umum anak juga diajarkan tentang pendidikan agama karena pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk karakter diri anak baik jasmani maupun rohani serta mempunyai kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup dunia dan akhirat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, *Itensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, El-Ta'dib, Journal of Islam Education, Vol. 1, No. 2. 2021. h. 149-152

<sup>13</sup>Alfauzan Amin, S Zulkarnain, Sri Astuti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama*, Indonesian Journal Of Social Science Education (IJSSE), Vol. 1, No. 1, 2019, h. 96-113

Allah SWT memepertegaskan fungsi orang tua dalam mendidik anak dalam surah at-Tahrim ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dank eras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim : 6).<sup>14</sup>

Penjelasan ayat di atas bahwasanya kerjasama orang tua dan guru dalam mendidik seorang anak adalah sangat penting dan itu suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh

---

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/1917>

<sup>14</sup> Asy-Syifa Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang Raja Publishing

orang tua. Karena keluarga adalah orang yang selalu dekat dengan kita, yang selalu memperhatikan serta sebagai media dalam menanamkan nilai social dan budaya sedini mungkin. Oleh karna itu, orang tua dan guru sangatlah penting dalam perkembangan anaknya.

Jadi untuk mewujudkan generasi yang cerdas serta pemikiran yang maju seharusnya yang dilakukan sebagai orang tua harus memberikan bimbingan yang baik terhadap anaknya serta menjalankan kewajibannya sebagai orang tua yang bisa mengarahkan anaknya ke jalan yang benar yaitu ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Kecerdasan, kecakapan dan karakter peserta didik dibentuk serta untuk mentrasfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai yang positif mealui bimbingan dan ketauladanan orang tua ataupun guru. Sehingga untuk tercapainya hal tersebut perlu orang tua atau guru yang komponen, bertanggung jawab, terampil dan berdedikasi tinggi.

Bedasarkan penelitian yang akan dibuat perlu memperhatikan penelitian yang terdahulu yang dapat

dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian. Skripsi yang ditulis Abdul Ratif mahasiswa jurusan Studi Islam dan Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020 dengan judul “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Negarayu Kecamatan Yonjong Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020. Skripsi ini memaparkan bahwa untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama, tingkat prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui apakah kerjasama orang tua dan guru berdampak pada prestasi belajar anak di MTs Al-Ikhlas Negarayu Kec. Tonjong, Kab. Brebes dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua bagi pencapaian prestasi belajar siswa di Mts Al-Ikhlas Negarayu Kec. Tonjong, Kab. Berebes.

Persamaan judul penelitian diatas dengan judul penetian ialah sama-sama membahas mengenai kerjasama orang tua dan guru dalam membina anak serta tingkat prestasi anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Namun, perbedaannya jika judul diatas membahas kerjasama orang tua

dan guru yang berdampak pada prestasi anak, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pola/bentuk kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajarn IPA. Dari persamaan dan perbedaan tersebut kita bisa mengetahui bagaimana pentingnya kerjasama orang tua dan guru dalam membina anak serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kunci keberhasilan anak di sekolah tidak semata mata bergantung pada guru, tetapi juga orang tua yang ikut serta dalam memantau anaknya dalam belajar di rumah. Karna ini peneliti tertarik ingin mengkaji lebih jauh dan menggerakkan hati penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu tentang **“Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Hasil Pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara”**.

## **B. Batasan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas agar tidak terlalu meluas pembahasannya. Maka peneliti melakukan

pembatasan masalah terhadap kajian yang akan penulis bahas yaitu :

1. Pola kerjasama orang tua dan guru dan anak usia sekolah dasar. dalam penelitian ini adalah anak yang sedang menempuh pendidikan pada taraf sekolah dasar kelas V di SD N 069 Bengkulu Utara.
2. Pada pembelajaran IPA dibatasi dengan 2 permasalahan yaitu rendahnya minat belajar dan rendahnya pemahaman anak dalam memahami pembelajaran IPA.
3. Pola kerjasama orang tua dan guru dalam penelitian ini adalah usaha kerjasama yang dilakukan keduanya dalam membantu membimbing anak serta mencerdaskan terutama pada pembelajaran IPA.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara

2. Apa saja faktor yang menghambat upaya kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.
3. Bagaimana upaya dan solusi pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian:

1. Untuk mengetahui pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.
3. Untuk mengetahui upaya solusi pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

## 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan tentang pendidikan yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mencerdaskan anak yang nantinya dapat berguna bagi pembaca.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi daftar pustaka yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan ruang lingkup dan kajian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua dalam rangka memberikan

pengetahuan akan pentingnya pembinaan untuk anak terhadap pendidikan.

b. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta masukkan masyarakat, khususnya tentang sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama persis dan lebih mendalam yang berkaitan dengan pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara dan.

## **E. Sistematika penulisan**

Dalam penulisan ini akan dikemukakan beberapa bagian yang menggambarkan sistematika penulisan, yaitu :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis berisikan tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

BAB III Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian berisikan tentang dekripsi wilayah, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V penutup berisikan tentang kesimpulan hasil dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Pola Kerjasama**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pola dapat diartikan bentuk atau model atau rancangan. Pola kerjasama dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah dan sebagainya) usaha mencapai tujuan bersama. dengan kata lain, kerjasama merupakan usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi social. Menurut Abdulsyiani, kerjasama adalah salah satu bentuk interaksi social, dimana di dalamnya terdapat aktivitas

tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.<sup>15</sup> Selain itu kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.<sup>16</sup> Kerjasama sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat, mengingat manusia adalah mahluk social. Kerjasama dalam pembelajaran adalah suatu proses interaksi positif antar siswa untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama merupakan sikap positif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Pamudji kerjasama pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama dalam kelompok menurut Krisnadi diartikan sebagai kalaborasi yang berarti kegiatan belajar yang lebih menekankan kepada beberapa besar sumbangan masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan

---

<sup>15</sup>Adbulsyiani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994. h. 156.

<sup>16</sup>W.J.S.Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985. h. 492.

kelompok. Menurut Hapsari kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kerjasama yaitu merupakan kerja yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mewujudkan tujuan yang sama.<sup>17</sup>

Anak adalah umat Allah SWT yang wajib dipertanggung jawabkan, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Keluarga sebagai unit social terkecil merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama. selain itu guru dan orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anaknya bagi perkembangan jasmani dan rohaninya. Terutama pendidikan agama karena setiap guru dan orang tua menginginkan agar anak-anaknya lebih maju dari dirinya sendiri.

Setiap guru dan orang tua pasti ingin mendidik anaknya agar menjadi orang baik, mempunyai kepribadian

---

<sup>17</sup>Amalla Rizky Putri, Maison, dan Darmaji, *Kerjasama dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi*, Jurnal Edufikasi Vol 3 No 2, Desember 2018, Hal.33.

yang kuat, mental sehat, dan akhlak yang terpuji. Harus diusahakan melalui pendidikan baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Setiap pengalaman anak baik penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterima akan ikut menentukan pembentukan kepribadiannya, karena itulah guru dan orang tua bekerjasama untuk memebentuk kepribadian anak melalui pendidikan agama baik di sekolah maupun di masyarakat. Melalui kerja sama orang tua dan guru akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang keberhasilan anaknya dan orang tua juga akan mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi anak saat di sekolah, juga dapat memperoleh informasi tentang kondisi anaknya dalam menerima pembelajasssran, dan sebagaimana etikanya dalam pergaulan.<sup>18</sup>

Sekolah adalah merupakan *follow up* dari pendidikan di keluarga. Sekolah dipandang sebagai lembaga pendidikan formal. Oleh karenanya mereka yang mengajar di sekolah.

---

<sup>18</sup>Nyimas Mu'Azzomi, *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Pembinaan Anak di TK AL-Mutmainnah Jambi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 14 No.1. Tahun 2014, h. 64.

Akan tetapi tidaklah berarti tanggung jawabnya hanya di sekolah. Secara formil memang tanggung jawab hanya di lingup sekolah tetapi secara moralitas guru selalu bertanggung jawab atas siswanya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pendidik atau guru dapat juga dipandang sebagai pengganti orang tua yang selayaknya memiliki perasaan dan sikap yang sesuai dengan cita-cita orang tuanya.

Guru harus menjalin hubungan kerjasama yang baik sebagai halnya orang tua berhubungan dengan anaknya. Hubungan kerjasama dengan siswanya meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Guru selaku pendidik hendaknya selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi siswanya.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya guru harus dijiwai dengan rasa kasih sayang, adil serta menumbuhkannya dengan penuh tanggung jawab.
- c. Guru dapat menjunjung tinggi harga diri setiap siswa.

- d. Guru sedapat mungkin mencegah perbuatan-perbuatan yang dapat menurunkan martabatnya atau harga dirinya.
- e. Guru tidak boleh memberikan memberikan pelajaran tambahan bagi siswanya dengan memungut bayaran yang membartatkan terhadap siswanya.
- f. Setiap guru dalam bergau dengan siswa-siswanya tidak dibenarkan mengaitkan persoalan politik, idiologi,ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>19</sup>

Pelaksanaan kerjasama dan sistem informasi pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : tahap penjajakan, tahap penanda tangan kerjasama, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan. Kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan beberapa cara yakni :

---

<sup>19</sup>Maudin, Salbia, dkk, *Pentingnya Kerjasama Guru dan Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam pada SMP Negri 14 Baubau*, Jurnal Syantar Vol. 1 No. 2, Meli 2021, h. 106

- a. Saling terbuka, dalam kerjasama yang baik harus ada komunikatif antara dua orang yang bekerjasama.
- b. Saling mengerti, kerjasama itu berarti dua orang atau lebih yang sedang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut tentu ada salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapkan.<sup>20</sup>

Jika sekolah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak disikunya, perlu adanya kerjasama yang erat antara keluarga dan dan sekolah. Dengan adanya kerjasama ini, orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya, sebaliknya bagi guru dapat memperoleh keterangan dari orang tua dan sifat anak-anaknya. Keterangan-keterangan orang tua sangat besar gurnya bagi guru dalam memberi pelajaran pada anak didiknya dan guru dapat mengerti lingkungan anak

---

<sup>20</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2016), h. 279-288.

didiknya. demikian dengan orang tua dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi anak-anaknya di sekolah.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola kerjasama guru dan orang tua merukan usaha guru dan orang tua untuk bertanggung jawab meningkatkan dan mengembangkan siswa secara multidimensial untuk mencapai tujuan bersama.

## **2. Bentuk-bentuk Kerjasama Orang Tua dan Guru**

Orang tua dan guru pada hakekatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, tyaitu mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa serta dapat memperoleh kebahagiaan kehidupannya, ketika siswanya tersebut memiliki prestasi. Dan demikian pula dengan orang tua akan lebih senang lagi bahkan bangga ketika anaknya memiliki prestasi. Karena itu guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mendidik.

---

<sup>21</sup>M. Ngalim Purwato, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rodrakarya,2000), h. 126-127.

Menurut Patmonodewo orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Orang tua juga harus berperan membina dan meningkatkan perkembangan anak sejak usia dini karena disini lah tahap awal dalam mengembangkan potensi anak baik secara fisik, psikis atau psikologinya. Anak merupakan anugerah Allah SWT maka wajib mendidik, menjaga, dan mengarahkan anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi anak tersebut.<sup>22</sup> Belajar sangat diperlukan bagi kehidupan manusia. Penerapannya dapat dimulai dengan memberikan pengajaran yang baik melalui pendidikan di rumah. Orang tua mengemudikan pendidikan dirumah, kemudian dilanjutkan disekolah. Pendidikan di upayakan untuk membentuk karakter dan kesehatan jasmani dan rohani sesuai dengan ajaran yang diberikan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Dina Novita, Amirullah, Ruslan, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeule Timur*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, h. 23.

<sup>23</sup>Alfauzan Amin, Alimni, Dwi Agus Kurniawan, *Teaching Faith In Angels For Junior High School Students*, Tadrīs: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 6 (1): 9-18 (2021),E-ISSN: 2579-7964. DOI:10.24042/tadrīs.v6i1.7097

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadrīs/article/view/7097>

a. Kerjasama dalam proses pembelajaran

Sekaligus dipahami bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah tidak memiliki hubungan dengan orang tua atau keluarga, hal ini sedikit keliru karena, setelah guru memberikan pelajaran siswa diberi tugas untuk menyelesaikan di rumah. Disini peran orang tua dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan dan kemudahan belajar bagi siswa, misalkan dalam mengerjakan kegiatan rumah, orang tua harus membantu menjelaskan hal-hal yang belum diketahui sang anak. Bentuk kerjasama seperti ini banyak memberi manfaat pada perkembangan prestasi belajar siswa, sebab guru dan orang tua sama-sama memberi kemudahan pada siswa untuk perkembangan melalui bimbingan dan bantuan belajar.

b. Kerjasama dalam pengembangan bakat

Orang tua dapat membantu guru dalam merencanakan dan menyelenggarakan bakat siswa dalam hal kegiatan pembelajaran. Yakni memberikan peluang bagi siswa

untuk mengembangkan bakatnya, karena setiap siswa memiliki bakat yang perlu dikembangkan. Pengembangan bakat ini sangat baik untuk dilakukan orang tua dan guru di sekolah.

c. Kerjasama dalam pendidikan mental

Kehidupan rumah tangga kadang-kadang terjadi konflik antara suami dan istri, sehingga turut mempengaruhi mental anak, kondisi seperti ini juga tentu dibutuhkan cara efektif untuk menanggulangnya. Dengan demikian, kerjasama dalam pendidikan mental dilakukan terutama untuk mencapai masalah kesulitan belajar siswa, karena kondisi rumah tangga yang kacau. Rumah tangga yang kurang kondusif mempengaruhi mental siswa di sekolah, bahkan mereka menjadi pemurung dan frustrasi. Situasi yang demikian, perlu diupayakan agar jangan sampai mengganggu perkembangan pribadi siswa. Apa yang terjadi target dari bentuk kerjasama dibidang pendidikan mental adalah tercapainya tujuan kerjasama,

yaitu menciptakan siswa yang bermental baik, berprestasi dan berakhlak mulia.

d. Kerjasama dibidang kebudayaan

Salah satu bidang budaya yang dipelajari siswa di sekolah adalah bahasa Indonesia, melihat pentingnya bahasa Indonesia yang baik dan benar, kerjasama dibidang ini jua diperlukan. Kerjasama dalam bidang kebudayaan, terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik da benar. Kerjasama dalam bidang budaya tidak hanya bermanfaat bagi bagi plasterian budaya bangsa, tetapi dapat pula memperkaya npengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami agamanya dengan baik da benar, yaitu memiliki budaya yang islami.

Orang tua terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua juga bisa disebut dengan keluarga, atau identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagai menjadi tiga, yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Tetapi semuanya itu diartikan sebagai

keluarga. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.<sup>24</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 1988 telah mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul, serta tinggal disuatu tempat yang di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Pemerintah mendefinisikan pengertian keluarga pada masa itu tentunya disesuaikan dengan kondisi ril yang banyak ditemui di masyarakat. Pada tahun 1980-an, keluarga ideal adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, nenek, kakek, paman, bibi, dan anak. Tiap anggota keluarga tersebut memiliki peran yang berbeda-beda namun saling melengkapi.<sup>25</sup>

Mengasuh dan mendidik anak. Hal ini biasanya terjadi karena kedua orang tuanya sibuk dengan pekerjaan atau

---

<sup>24</sup> Erfianus Rusli, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634, 2020, h. 144.

<sup>25</sup> Amorisa Wiratri, *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*, Jurnal Kependudukan Indonesia Vol. 13 No. 1, Juni 2018, h. 17.

karirnya. Anak yang menjadi dambaan bagi setiap orang tua selayaknya memperoleh kasih sayang, perhatian, perlindungan, perawatan, dan juga pendidikan yang memadai. Orang tua harusnya memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengasuh, dan mendidik anak dalam keluarga. Terdapat dua hal yang akan membentuk kepribadian dan karakter anak yang telah diajarkan oleh Rosulullah SAW, yaitu kedua orang tua yang melahirkannya dan lingkungan tempat membesarkannya. Sebagai sabda Nabi: “setiap anak yang melahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang membuat dia (memiliki karakter), Yahudi, Nasrani, Majusi. Sebagai orang tua harus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam merawat dan mendidik anaknya dalam pembentukan karakter yang sebenarnya. “ (HR. Bukhori no. 1296).

Anak pada dasarnya memiliki kebiasaan sebagaimana kebiasaan dari orang tuanya. Sebagai orang anak tentunya dia akan selalu mengikuti perilaku induknya yaitu kebiasaan orang tua. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan kedua orang

tua dan para pendidik disekitar anak waktu kecil itulah yang akan mempengaruhinya. Maka ketika kedua orang tua dan orang-orang disekitar membiasakan dengan pendidikan atau hal-hal yang baik, maka akan seperti itulah dia akan menjadi, dan demikian sebaliknya. Oleh karna itu sebagai orang tua yang dianugrahi kenikmatan berupa anak oleh Allah SWT, hendaknya orang tua memiliki kewajiban untuk mensyukuri kenikmatan tersebut dengan cara mendidik anak-anaknya dengan baik dan sesuai perintah-Nya.<sup>26</sup>

Melihat beragam fungsi keluarga tersebut, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah institusi sentral penerus nilai-nilai budaya dan agama. Artinya keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi seorang anak baru belajar mengenal nilai-nilai yang berlaku dilingkungannya, dari hal-hal sepele menerima sesuatu dengan tangan kanan sampai dengan hal yang rumit seperti inteprestasi yang kompleks tentang ajaran agama atau tentang berbagai interaksi manusia.

---

<sup>26</sup>Azizah Maulina Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Llingkungan Keluarga*. Jurnal IAIN Kudus Vol. 5 No. 2, 2017, h. 416

Dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap mendidik anak meliputi hal-hal berikut :

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua atau anak.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau spiritual.
3. Tanggung jawab social adalah bagian pada keluarga pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa, dan Negara.
4. Mempelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena ia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu ia juga bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya baik secara jasmaniah maupun rohaniah.
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi

kehidupan anaknya kelak, sehingga setelah ia dewasa akan mampu mandiri.

Demikian beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai tanggung jawab orang tua terhadap anak, terutama dalam konteks pendidikan, kesadaran. Kesadarana akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan pada setiap orang tua, sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarakan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>27</sup>

Adapun beberapa peran orang tua sebagai berikut :

a. Peran Orang Tua Sebagai Suri Tauladan

Peran orang tua menurut Sri Lertari dalam bukunya *psikologi keluarga* mengatakan orang tua sebagai teladan adalah orang tua melakukan terlebih dahulu perilaku-perilaku yang mengandung nilai-nilai moral yang akan

---

<sup>27</sup> Jurianti, *Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim di Lingkungan II kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2016*, Skripsi, Institut Agama Islam Negri Metro, Tarbiyah dan Keguruan, h. 35-36.

disampaikan kepada anak. Dengan demikian, ketika orang tua menyampaikan pesan nilai moral pada anak, orang tua dapat menunjuk pada perilaku-perilaku yang telah dicontohkan, di mana sesuatu yang patut dan ditiru atau baik untuk dicontoh.

b. Peran Orang Tua Sebagai Instruksi

Peran orang tua menurut sri lestari dalam bukunya *psikologi keluarga*, orang tua sebagai instruksi artinya orang tua yang memberikan perintah pada anak untuk melakukan suatu tindakan, misal menyuruh anak untuk belajar atau sholat.

c. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik

Peran orang tua menurut Rama Setya mengatakan orang tua sebagai pendidik adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para anak-anaknya dan lingkungannya, karena sangat berpengaruh pada pertumbuhan pribadi anak baik rohani maupun jasmani dalam menghadapi segala tantangan zaman dan menjadi manusia yang lebih berguna bagi nusa dan bangsa.

#### d. Peran Orang Tua Sebagai Pengawas

Peran orang tua menurut Sunaryo mengatakan orang tua sebagai pengawas adalah di mana orang tua mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh seseorang secara efektif baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam lingkungan masyarakat, karena pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi lingkungan tempat anak tersebut berada.

#### e. Orang Tua Sebagai Pembimbing

Peran orang tua menurut Nina Lamatenggo mengatakan orang tua sebagai pembimbing adalah perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab, sebagai pembimbing, orang tua harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan waktu perjalanan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Tika Hartati, *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun (Studi di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas)*, Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No. 1, April 2019. Hal. 144-147

Selain itu dalam upaya melindungi keselamatan anak, orang tua perlu melakukan pembinaan-pembinaan agar mencapai kehidupan yang baik, pembinaan tersebut antara lain :

a. Membina Pribadi anak

Pengembangan karakter kepribadian penting sekali dilakukan ketika anak dalam masa-masa usia dini. Sigmund Freud menyebutkan bahwa kepribadian sebagian besar dibentuk pada usia lima tahun. Awal perkembangan kepribadian berpengaruh besar dalam pembentukan kepribadian dan terus mempengaruhi perilaku dikemudian hari.

Pengembangan nilai-nilai karakter kepribadian dalam diri anak dipengaruhi oleh hereditas maupun lingkungan. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah dan ibunya. Lingkungan social maupun lingkungan alam juga turut juga memberi kontribusi terhadap pembentukan karakter seseorang. Seorang anak yang hidup di lingkungan social yang keras, seperti di

daerah padat penduduk, metropolitan, biasanya cenderung berperilaku anti social, keras, emosional dan sebagainya. Sementara itu anak yang hidup di lingkungan yang gersang, panas, dan tandus, pada umumnya juga memiliki temperamen yang keras juga.

Perkembangan karakter dalam diri anak diarahkan pada nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Nilai-nilai positif yang seharusnya dimiliki seseorang menurut ajaran budi pekerti yang luhur adalah amal sholeh, amanah, antisipatif, baik sangka, bekerja keras, beradab, berani berbuat benar dan sejenisnya.<sup>29</sup>

b. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan adalah suatu yang biasa dikerjakan atau yang sering dilakukan. Oleh karena itu, kebiasaan anak akan diperhatikan setiap saat oleh orang tuanya. Dengan demikian kebiasaan-kebiasaan tersebut yang akan menjadi

---

<sup>29</sup>Jaka Siswanto, *Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi Pada PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang Tahun 2015)*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 11 No.1, Juni 2017. Hal. 100-102

tolak ukur seorang anak menjadi baik apa tidaknya seorang anak. Tugas orang tua dalam hal ini adalah mengajarkan kebiasaan-kebiasan baik kepada anaknya sehingga kelak dewasa anak tersebut akan menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik dan bermanfaat bagi keluarga atau orang lain.

Orang tua adalah sebagai suri tauladan bagi anaknya, jadi kebiasaan-kebiasan orang tua akan mempengaruhi perkembangan seorang anak. Perkembangan menjadi lebih baik seperti yang ajarkan oleh orang tua adalah pengaruh utama dalam menadi kepribadian yang baik, kemudian ada teman main, teman sekolah kemudian ada lingkungan.

c. Membentuk kerohanian menjadi pribadi muslim

Kepribadian muslim adalah suatu bentuk kepribadian yang mencerminkan segala tingkah lakunya, baik tingkah laku luarnya terlihat pada cara-cara berbicara, cara membuat sedangkan kejiwaan adalah hubungan

dengan cara berfikir dan pandangan hidup serta kepercayaan.

Dengan demikian kepribadian muslim adalah kepribadian yang utuh, namun dalam proses selanjutnya tidak gampang sebab harus melalui proses yang panjang dan memperhatikan segala aspek kepribadian muslim.

Pembentukan kepribadian muslim harus dimulai sejak kecil, yang sudah tentu lingkungan rumah sangatlah dengan orang tua sebagai pelaku utama dan pertama, orang tua yang mula-mula memberikan pertumbuhan dan perkembangan aspek kepribadian muslim dengan segala daya upaya sehingga seluruh aspek kepribadian anak dapat dibentuk dengan baik dan sempurna.<sup>30</sup>

Pada saat pandemi covid-19 ini pembelajaran di sekolah-sekolah dilakukan secara daring sehingga membuat peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah dibutuhkan karena orang tua memiliki peran

---

<sup>30</sup>Rosmiaty Aziz, *Metode Pembentukan Kepribadian Muslim*, Jurnal Diskursus Islam Vol. 01 No. 3, Desember 2013. Hal. 495-496.

yang sangat vital dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Hal tersebut bukan karna alasan, telah banyak diberitakan melalui berbagai media maupun hasil penelitian yang menunjukkan berbagai kejadian negatif dari adanya proses pembelajaran daring yang melibatkan orang tua.

Sebagian besar orang tua tidak siap dalam menghadapi pembelajaran daring sehingga dapat memicu kekerasan terhadap anak. Beberapa orang tua juga mengalami kendala terkait masalah waktu, dimana mereka tidak mampu meluangkan waktu berpartisipasi menghadapi anak dalam proses pembelajaran daring. Selain itu kekhawatiran orang tua akan pengaruh gadget terhadap anak-anak mereka, seperti kecanduan gadget, pornografi, konten kekerasan, game, serta hal-hal yang lainnya. Melihat begitu besarnya tantangan yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk itu dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah khususnya guru dalam

mengedukasi orang tua untuk turut berpartisipasi dalam pembelajaran daring.<sup>31</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Propesi Guru”, didefinisikan guru sebagai orang yang pekerjaan, atau propesinya ialah mengajar. Secara umum dalam bahasa Indonesia pengertian guru adalah merujuk sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Sedangkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, disana dikatakan bahwa guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Nurhasah R, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone*, Jurnal *Educhild* Vol. 2 No. 2, Desember 2020. Hal. 63-64.

<sup>32</sup>Mujtahid, *Pengembangan Propesi Guru*. (Malang: UIN Maliki Press. 2011), h.33.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau, di mushola, di rumah, dan lain sebagainya. Menurut N.A. Ametambun dan Djmarah, Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individu atauoun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana di kemukakan oleh Wursanto, bahwa guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan jabatan fungsional. Jabatan fungsional adalah ajabatan yang di tinjau dari segi fungsi yang tidak tampak dalam struktur organisasi. Kurwati dan Prinsa mengemukakan guru adalah fasilitator utama di sekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan

potensi yang dimiliki sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab.<sup>33</sup>

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Menurut Farida Sarimaya, kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Heri Jauhar mengatakan kompetensi guru adalah segala kemampuan yang harus dimiliki oleh guru (persyaratan, sifat, Kepriadian) sehingga dia dapat melaksanakan tugasnya dengan benar. Di samping itu kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-

---

<sup>33</sup>Heriyansyah, *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, h. 120

kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Broke and Stone dalam Usman menyatakan kompetensi adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti.

Dengan gambaran pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi gurunya. Untuk menjadi seorang pendidik atau guru yang profesional tidaklah mudah, harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi ialah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.<sup>34</sup> Dalam undang-undang No:14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab V pasal 10 ditegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesional dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

Merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan

---

<sup>34</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Amzah, 2013), h. 107

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 3. Kompetensi Profesional

Merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

## 4. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitarnya.<sup>35</sup>

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran motivasi belajar siswa.

Kompetensi guru merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang pengaruhnya sangat besar sekali terhadap motivasi belajar siswa. Dimana siswa dalam mengaplikasikan dirinya yang tidak semuanya baik, dan ada yang setengah-setengah. Oleh karena itu dibutuhkan performa seorang guru yang berkompeten baik itu yang dapat dijadikan suri tauladan di dalam kelas maupun di luar kelas, karena ada kecenderungan bahwa seorang siswa akan memiliki dan melihat gurunya.

---

<sup>35</sup>As' Adut Tabi'in, *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu*, Jurnal Al- Thariqah Vol. 1 No. 2, Desember 2016, h. 159-161.

Fungsi kompetensi guru tidak hanya sebagai indikator keberhasilan terhadap proses belajar mengajar, akan tetapi juga sebagai kualitas institusi pendidikan. Di samping itu motivasi belajar juga mampu berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan tujuan pendidikan, dengan demikian tujuan pendidikan di sekolah akan maju mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya, apabila di sekolah terbentuk kompetensi guru. Karena kompetensi guru disini dimaksud sebagai control dan pusat perhatian anak dalam kehidupan belajar di sekolah. Maka guru harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajarnya.<sup>36</sup>

Dalam dunia pendidikan, keberadaan guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran dalam setiap upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Guru

---

<sup>36</sup>As'adut Tabi'in, Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Montivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragiri Hulu, Jurnal At-Tariqah Vol.1 No.2, Desember 2016, h. 168-169.

merupakan faktor penting dan utama dalam proses pendidikan karena guru adalah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani terutama di lingkungan sekolah, untuk mencapai tugas-tugasnya sebagai manusia. Berkaitan dengan ini, guru mempunyai peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, karena guru dalam usahanya mengantarkan siswa ketaraf yang dicita-citakan.<sup>37</sup>

Merujuk pada fungsinya kurikulum dalam proses pembelajaran yang menjadi alat mencapai tujuan pendidikan, maka sebagian alat pendidikan, kurikulum mempunyai komponen-komponen penunjang yang saling mendukung satu sama lain, yang mana salah satu komponen tersebut adalah komponen proses belajar mengajar. Komponen ini tentu sangatlah penting dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan ahir dari proses belajar mengajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku anak. Komponen

---

<sup>37</sup>Muhlison, *Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)*, Jurnal Darul Ilmi, Vol. 02 No. 02, Juli 2014, h. 47.

ini juga punya kaitan erat dengan suasana belajar dan ruangan kelas maupun di luar kelas. Sebagai upaya pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dan kreatifitas dalam belajar, baik di dalam kelas maupun individual merupakan suatu langkah yang tepat.

Dalam kaitan peran guru dalam proses pembelajaran, Gage dan Berliner (dalam Suyono dan Hariyanto) melihat ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana, pelaksana dan pengelola dan penilai. Sementara itu, Abin Syamsudin Makmur dalam kaitan dengan pendidikan sebagai media dan wahana transfer nilai berpendapat bahwa ada lima peran dan fungsi guru, yaitu sebagai kedewasaan, sistem nilai pengetahuan, sebagai penerus sistem nilai tersebut melalui penelmaan dalam pribadi dan perilaku, melalui proses interaksi dengan peserta didik, serta penyelenggara terciptanya proses edukasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam proses transformasi sistem nilai.

Menurut Dr. Oemar Hamalik dalam bukunya Psikologi Belajar dan Mengajar menulis peran guru, peran guru yang pertama yaitu sebagai pengajar, yakni memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa dengan tujuan sekolah itu. Kedua sebagai pembimbing, yaitu sebagai guru harus memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa untuk mencapai sebuah pemahaman dan mendapatkan pengarahan diri yang dibutuhkan oleh siswa untuk melakukan penyesuaian diri baik disekolah, keluarga maupun dilingkungan masyarakat.

Peran guru dianggap dominan menurut Dr. Rusman, M.pd peran guru diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Guru sebagai demonstrator yakni guru harus menguasai bahan atau materi bekajar yang akan diajarkan dan mengembangkannya karena akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- b. Guru sebagai pengelola kelas yaitu guru harus mampu melakukan penangan pada kelas karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi

- c. Guru sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai mediator guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup karena guru merupakan alat komunikasi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan fasilitator guru harus mengusahakan sumber belajar yang berguna menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.
- d. Guru sebagai evaluator yakni guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai dan materi yang telah diajarkan sudah dikuasi oleh siswa atau belum, dan metode yang digunakan sudah tepat atau belum.<sup>38</sup>
- e. Guru sebagai pendidik yakni guru wajib memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta disiplin agar dapat dijadikan contoh bagi siswanya.

---

<sup>38</sup>Askhabul Kirom, *Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3, No. 1, Desember 2017, h. 73-74.

- f. Guru sebagai sumber pengajar yakni guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.
- g. Guru sebagai sumber belajar yakni guru harus sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan guru juga harus mampu menguasai mata pelajaran yang ada.
- h. Guru sebagai pembimbing yakni guru berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran tersebut.
- i. Guru sebagai penasehat yakni guru sebagai penasehat bagi murid-muridnya karena murid akan selalu dihadapkan dengan kebutuhan dalam membuat suatu keputusan.
- j. Guru sebagai motivator yakni guru memiliki peran penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa saat belajar.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, h. 42-44.

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik dalam artian meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa. Untuk itu seorang guru harus mempersiapkan diri untuk memenuhi tugasnya. Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa. Semakin signifikannya keberadaan guru dalam melaksanakan tugasnya, maka semakin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seorang guru.

Guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang guru di luar bidang pendidikan. Tetapi pada kenyataannya sekarang ini banyak

yang bukan lulusan kependidikan menjadi guru yang seharusnya profesi guru dipegang oleh orang dari lulusan kependidikan. Hal ini dikarenakan orang yang dari non kependidikan dapat mengambil akta empat dengan leluasa sehingga dapat mengajar disuatu lembaga pendidikan, itu sebabnya sekarang jenis profesi guru ini paling mudah terkena pencemaran karena sembarang orang dapat menjadi guru dan mengajar.<sup>40</sup>

Guru di dalam masyarakat, dari yang paling terbelakang samapai yang paling maju, guru memegang peran penting. Guru merupakan suatu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Peran guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampaian ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembangan, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam penyampai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi dapat

---

<sup>40</sup>Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa*, Tarbawi. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No. 2, Desember 2018, h. 151-152.

disimpulkan bahwa guru sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya melalui pengoptimalan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Seorang guru banyak tugas jika dikelompokkan tugas guru berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan, tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Tugas pedagogis merupakan tugas membimbing dan memimpin.

1. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.
2. Tugas guru bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus

mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.<sup>41</sup>

### **3. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebuah mata pembelajaran di sekolah dasar (SD), IPA merupakan konsep konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Dari segi istilah, Ilmu Pengetahuan Alam berarti ilmu tentang pengetahuan alam. Pengetahuan alam itu sendiri sudah jelas artinya adalah tentang alam semesta beserta isinya.<sup>42</sup>Selain itu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga

---

<sup>41</sup>Maulana Akbar Sanjani, M.Pd, Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6 No 1, Juni 2020, h. 35-36

<sup>42</sup>Surahman, Ritman Ishak Paudi dan Dewi Tureni, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Mahluk Hidup*

merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam.<sup>43</sup> Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Menurut Iskandar ilmu pengetahuan alam secara harfiah disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi dialam. Darmojo & Kaligis menjelaskan bahwa IPA berarti “Ilmu” tentang “Pengetahuan Alam.” Ilmu artinya suatu pengetahuan yang

---

*dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4. 2015. h. 92.

<sup>43</sup> Ida Fitriani, Arif Hidayat dan Munzil, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan berfikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*, jurnal Pembelajaran Sains Vol. 1 No. 1, Agustus 2017. h. 27.

benar. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Adapun “Pengetahuan“ itu sendiri adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.<sup>44</sup>

Pemahaman tentang pelajaran IPA yang dimiliki siswa tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Dalam pendalaman konsep materi, sikap merupakan salah satu yang harus diperhatikan khususnya pada materi IPA, karena salah satu yang mempengaruhi sikap adalah motivasi. Menurut Syaiful, motivasi merupakan sesuatu yang mendorong tindakan sebagai kekuatan(energi) orang yang memiliki ketekunan dan semangat dalam menjalankan aktivitas, baik dari dalam diri individu.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Binti Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*, jurnal Ilmiah Guru “COPE” No. 01, Mei 2014, h. 52-53.

<sup>45</sup>Alfauzan Amin, Mawardi Lubis, Alimni, Saepudin, Jaenullah, Dwi Agus Kurniawan, Meri Lestari, *A Study Of Mind Mapping In elementary Islamic School: Effect Of Motivation and Conceptual Understanding*, Universal Journal Of Educational Research 8(11):5127-5136, 2020, h. 5128

[https://www.Hrpub.org/journal/article\\_info.php?aid=9897](https://www.Hrpub.org/journal/article_info.php?aid=9897).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam kemampuan akademis. Selain itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan mata pembelajaran IPA dapat melatih keterampilan anak untuk berfikir secara kreatif dan inovatif, IPA merupakan latihan awal bagi siswa untuk berfikir dalam pengembangan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya. Adapun arti dalam pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas jelas bahwa pengajaran IPA menunjang kemajang kemajuan perkembangan teknologi. Keberhasilan pengajaran IPA ditentukan oleh berbagai ahal, antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar

mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPA yang terdapat pada kurikulum. Siswa sebagai objek pengajaran, memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cerdas, adapula yang kurang. Untuk itu guru harus pandai dalam menyampaikan materi kepada siswa karena keragaman yang ada pada siswa.

Adapun beberapa tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu :

1. Mengembangkan rasa ingin tau dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep saint yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>HJ.Kudisiah, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Kelas IV SDN Bedus Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 4 No. 2, Oktober 2018. h.195-196.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Pada dasarnya penelitian yang akan dibuat akan memperhatikan penelitian yang lain, yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian, adapun penelitian yang hamper sama yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Abdul Ratif mahasiswa jurusan Studi Islam Fakultas dan Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020 dengan judul “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Negerayu Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Pelajara 2020.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama, tingkat prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui apakah kerjasama orang tua dan guru berdampak pada prestasi belajar anak di MTs Al-Ikhlas Negerayu Kec. Tonjong, Kab. Brebes dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam Kerjasama Guru Dan Orang Tua Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Negerayu Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yaitu

orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam Kerjasama Guru Dan Orang Tua Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Negarayu Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi yang rendah mempengaruhi proses pembelajaran terutama dalam memfasilitasi anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama membahas mengenai kerjasama orang tua dan guru dalam membina anak serta tingkat prestasi belajar

anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, hanya saja terdapat perbedaan jika judul di atas membahas kerjasama orang tua dan guru yang berdampak pada prestasi anak sedangkan peneliti lebih menekankan pada kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Skripsi yang ditulis Juliani mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020 dengan judul “Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 7 kota Medan Kecamatan Medan Denai, Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dan guru serta usaha kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru dalam membimbing anak untuk meningkatkan prestasi belajar di Kota Medan Kecamatan Medan Denai Medan tahun pelajaran 2018/2019.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kerjasama orang tua dan guru

dalam membimbing anak untuk meningkatkan prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan dengan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berkaitan dengan usaha-usaha kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama membahas mengenai kerjasama orang tua dan guru hanya saja terdapat perbedaan jika judul di atas membahas kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti lebih menekankan pada sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran pelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Skripsi yang ditulis Stepanus Hendry Pratama mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018

dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Dan Kerja Sama Dalam Mata Pelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas III B SDN Condongcatur Tahun Pelajaran 2018”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Dan Kerja Sama Dalam Mata Pelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas III B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerjasama pada siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan dengan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini berkaitan dengan upaya penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap kerjasama pada siswa.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama membahas mengenai kerjasama dalam pembelajaran pelajaran IPA pada siswa hanya saja terdapat perbedaan jika judul di atas membahas kerjasama dalam pembelajaran pelajaran IPA pada siswa sedangkan peneliti lebih menekankan pada sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran pelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **C. Kerangka Berfikir**

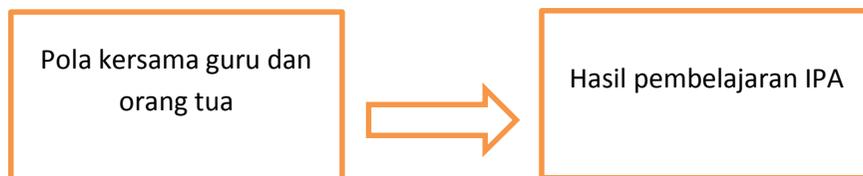
Kerangka berfikir adalah kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan antara berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai penting untuk masalah penelitian. Manfaat kerangka berfikir adalah untuk memberikan suatu arahan bagi proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara peneliti dengan orang lain.<sup>47</sup> Peran orang tua dan guru sangat penting dalam meningkatkan nilai peserta didik.

---

<sup>47</sup>Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*, Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultura, Vol. 3. No. 1. h. 10

Salah satunya yaitu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Orang tua dan guru di sini berperan penting dalam membangun kecerdasan anak terutama dengan membangun minat belajar anak. Apalagi pada zaman yang canggih seperti ini anak banyak lebih mengutamakan bermain hp dibandingkan belajar.

Bagan 2.1  
Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah.<sup>48</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik penumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Secara sederhana penelitian kualitatif merupakan proses menyelidiki, mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data visual

---

<sup>48</sup>Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, Jurnal Lontar Vol. 6 No. 1, Januari-Juni 2018, h. 16.

dan naratif yang lengkap untuk memahami fenomena atau pertanyaan yang menarik.<sup>49</sup>

Metode penelitian deskriptif adalah istilah yang mencakup banyak metode deskriptif yang berbeda, karena ada banyak jenis metode penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, tetapi bukan angka.<sup>50</sup> Dalam penelitian deksriptif kualitatif digunakan proses penelitian yang menghasilkan suatu data yang berupa kata-kata baik tertulis ataupun lisan yang diperoleh langsung dari lapangan. Ketika mengumpulkan data dekriptif, peneliti mengadakan pendekatan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu “Pola Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Hasil Pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.”

---

<sup>49</sup>A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), h. 330.

<sup>50</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), h. 51.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SD Negeri 069 Bengkulu Utara.

Adapun kronologis penelitian sebagai berikut :

1. Survey lokasi waktu atau lapangan tempat penelitian pada tanggal 01 Desember 2021.
2. Komunikasi atau koordinasi dengan informan tanggal 29 februari 2022
3. Pengumpulan data dan wawancara tanggal 30 Februari – 10 April 2022
4. Pengumpulan data dokumentasi tanggal 30 Februari – 10 April 2022

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SD Negeri 069 Bengkulu Utara yang tepatnya di Jalan Cendana Air Petai Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana pengambilan data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.<sup>51</sup>

1. Data Primer, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi secara tidak langsung seperti surat, email, dan lain-lain. Dengan ini data primer yang diambil yaitu melalui sebuah wawancara secara langsung dengan guru dan orang tua siswa kelas V. dalam pengambilan data primer peneliti memerlukan 2 kelas yaitu kelas VA dan VB dalam kelas tersebut terdapat 2 guru dan 54 siswa. Data diambil melalui wawancara dengan guru dan 34 siswa beserta orang tua siswa tersebut.
2. Data Sekunder, pengumpulan data secara tidak langsung atau harus melakukan pencarian yang mendalam dahulu

---

<sup>51</sup>Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjaun Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*, Jurnal Riset Akutansi Vol. 8 No. 2, Oktober 2016, Hal. 23.

seperti melalui internet, literature, statistic, buku, dan lain-lain.<sup>52</sup> Data ini diambil dari hasil pengamatan hasil raport siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 54 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>53</sup> Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah meberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan dengan baik, karena metode uttuk memperoleh data yang

---

<sup>52</sup>Chesley Tanujaya, *Prancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaa Coffeein*, Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Vol. 2 No. 1, April 2017. Hal. 93

<sup>53</sup>Sugiono, *ibid...* h. 224.

diperlukan tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan.<sup>54</sup>

Teknik pengumpulan data yang tepat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses pendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>55</sup>

Jadi wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian sebelum melakukan

---

<sup>54</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA cv,2009), h. 103.

<sup>55</sup>Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya Vol.11 No 2, Februari 2015, h. 71.

wawancara sebaiknya sudah mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar wawancara berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan yang telah direncanakan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observee* yang sebenarnya. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah serta petunjuk cara memecahkan.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Sitti Mania, *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 2, Desember 2008, h. 221.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti : monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>57</sup> Jadi dokumentasi dari penelitian ini adalah data yang diambil dari tempat penelitian yaitu yang berhubungan dengan pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, analisi keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

#### 1. Pemerikasa sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan secara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

---

<sup>57</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009). h. 66.

## 2. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang dapat dicapai dengan jalan<sup>58</sup>:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h. 157.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintensa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>59</sup>

Analisi data dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah antara lain:

1. Data Reductiaon (reduksi data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Agar

---

<sup>59</sup>Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, h. 215-216.

meberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

## 2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika kesimpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih belum bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penelitian dalam kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>60</sup> Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi, kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan ekeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta cv, 2014), h. 335-336.

<sup>61</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharoh Vol. 17 No. 33, Januari-juni 2018, h. 14.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISI DATA**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya

SD N 069 Bengkulu Utara terletak di Desa Air Petai Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, dengan NPSN 10700417. SD N 069 Bengkulu Utara berdiri pada tahun 1982 bersamaan dengan masuknya transmigrasi dari pulau jawa. Pendiri awal SD N 069 yaitu Bapak Daryoto sekaligus menjadi kepala sekolah pertama. Awal mula SD N 069 Bengkulu Utara ini bernama SD Budi Luhur dari tahun 1982-1984 kemudian berubah nama menjadi SD N 034 Air Petai dari tahun 1984-1995 setelah itu berubah lagi namanya menjadi SD N 11 Putri Hijau dari tahun 1995-2017 lalu berubah nama lagi menjadi SD N 069 Bengkulu Utara dari tahun 2017 hingga saat ini.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Dokumen Dari SDN 069 Bengkulu Utara

Beberapa deretan nama kepala sekolah pada awal terbentuknya SD N 069 Bengkulu Utara:

NO	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	Daryoto	1982-1985
2	Kasiran	1985-1995
3	Iskandar	1995-1998
4	Tarmanto, S.Pd	1998-2012
5	Sutopo, S.Pd	2012-2022

Sumber Data: *Dokumen Sekolah SDN 069 Bengkulu Utara*

## 2. Profil Sekolah Dasar Negeri 069 Bengkulu Utara

- a. Nama Sekolah : SDN 069 Bengkulu Utara
- b. NPSN : 10700417
- c. Alamat : Jalan Cendana Air Petai Rt05/Rw01  
Kode Pos : 38362  
Desa/Kelurahan : Air Petai  
Kecamatan : Putri Hijau  
Kabupaten : Bengkulu Utara  
Provinsi : Bengkulu
- d. Setatus Sekolah : Negeri
- e. Waktu Penyelenggaraan : 6/Pagi hari

- f. Jenjang Pendidikan : SD
- g. No SK Pendirian : 1981
- h. Tanggal SK Pendirian : 1982-02-12
- i. Tanggal Sk Oprasional : 1982-02-12
- j. Akreditasi : A
- k. No Sk Akreditasi : 599/BAP-  
SM/KP/X/2016
- l. Tanggal SK Akreditasi : 29-10-2016

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

- Terwujudnya Insan berprestasi berakhlak mulia

#### b. Misi

- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan efektif.
- Melaksanakan pengembangan bakat dan minat siswa.
- Menumbuhkan sikap disiplin kepada warga sekolah dan lingkungan masyarakat'

- Berwawasan yang berdasarkan keimanan dan ketaqwaan.

c. Tujuan

- Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.
- Menjaga hubungan baik terhadap wali siswa.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Dewan Guru

**Tabel 4.1**

**Nama-nama guru SDN 069 Bengkulu Utara**

NO	Nama	NIP NIPGB	Jabatan	Mapel
1	Sutopo,S.Pd	19750530200 1031001	Kepsek	Guru Kelas
2	Sukamdi,S.Pd	19681026199 1121001	Guru	Guru Kelas
3	Sri Astutik,S.Pd	19660402198 9082001	Guru	Guru Kelas
4	Parno	19660516201 4061001	Guru	Guru Agama
5	Muharyati,S.Pd	2008128	Guru	Guru Kelas
6	Suratmini,S.Pd	1406307	Guru	Guru Kelas

7	Sri Wahyuni,S.Pd		Guru	Guru Kelas
8	Kusno,S.Pd	2602063	Guru	Guru PJOK
9	Supriyanto,S.Pd	1406302	Guru	Guru Kelas
10	Ayu Setya NS	1406101	Guru	Guru Kelas
11	Suginah,S.Pd	2008104	Guru	Guru Kelas
12	Sarinah.S.Pd	2602056	Guru	Guru Kelas
13	Sukmira Oktafia	2008106	Guru	Guru Kelas
14	Shelly Elisabet Masdiana	1911039	Guru	Guru PAK

Sumber data : Dokumentasi SDN 069 Bengkulu Utara

b. Data Siswa SDN 069 Bengkulu Utara

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa SDN 069 Bengkulu Utara**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA BERDASARKAN KELAS		
		L	P	JUMLAH
1	1	23	16	39
2	2	26	17	43
3	3	34	26	60
4	4	24	31	55
5	5	25	19	44
6	6	31	29	60
<b>JUMLAH</b>		163	138	301

Sumber data : Dokumentasi SDN 069 Bengkulu Utara.

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3****Kondisi Sarana dan Prasarana**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Meja dan Kursi Guru	14	Baik
3.	Meja untuk Siswa	301	Baik
4.	Kursi untuk Siswa	301	Baik
5.	Komputer	4	Baik
6.	Lemari untuk Kelas	12	Sangat Baik
7.	Rak Buku Perpustakaan	7	Baik
8.	Papan Tulis	12	Baik
9.	Papan struktur kantor	1	Cukup
10.	Perangkat Komputer/Laptop	2	Baik
11.	Printer	1	Baik
12.	Sound System	2	Baik
13.	Ruang Kelas	12	Sangat Baik
14.	Kantor (Kepsek/Guru/Komite)	1	Cukup Baik
15.	Perpustakaan	1	Baik
16.	Ruang kesehatan (UKS)	1	Cukup
17.	Toilet untuk Guru	1	Baik
18.	Toilet untuk Murid	8	Sangat Baik

Sumber data : Dokumentasi SDN 069 Bengkulu Utara

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah melaksanakan penelitian melalui observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan orang tua siswa SD Negeri 069 Bengkulu Utara, maka peneliti mendapatkan data yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 069 Bengkulu Utara.

1. Pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SD Negeri 069 Bengkulu Utara.

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat faktor yang menjadi tolak ukur penelitian yang mengkaji mengenai faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi terbentuknya sikap kerjasama orang tua dan guru. Peneliti menyatakan kepada kepala sekolah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kerjasama orang tua dan guru.

Bedasarkan wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2022 dengan kepala sekolah mengatakan: “faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi terbentuknya pola kerjasama orang tua dan guru menurut bapak yaitu

kurangnya didikan anak dan perlunya penekanan pada pembelajaran yang dilakukan di rumah sehingga sangat dibutuhkannya pola kerjasama orang tua dan guru dalam upaya meningkatkan pendidikan”.<sup>63</sup>

Pernyataan di atas diperkuat melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2022 bersama guru kelas V A mengatakan:

“Menurut bapak terjadinya faktor-faktor kerjasama antara guru dan orang tua yaitu kurangnya semangat dalam minat belajar anak sehingga dibutuhkannya motivasi terhadap anak didik baik motivasi dari guru maupun orang tua selain itu perlunya dorongan secara khusus kepada anak sehingga anak tidak malas-malasan lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah”.<sup>64</sup>

Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara guru kelas V B menyatakan:

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Sutopo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 069 Bengkulu Utara Pada Hari Selasa Tanggal 1 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB.

<sup>64</sup>Wawancara dengan Sukamdi, S.Pd selaku Guru Kelas VA SDN 069 Bengkulu Utara pada Hari Rabu Tanggal 2 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB.

“Kerjasama orang tua dan guru itu sangatlah penting apalagi saat saya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, maka disitu kerjasama menjadi peranan yang sangat penting karena dengan adanya kerjasama tersebut saya bisa menanyakan tugas yang diberikan ke peserta didik melalui orang tuanya apa saja yang menjadi kendala saat mengerjakan tugasnya”.<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2022 terhadap orang tua siswa mengatakan :

“Setiap adanya tugas yang diberikan guru kepada anak saya pasti anak saya selalu tidak mengerti cara mengerjkannya. maka dari pada itu, saya selalu bertanya kepada guru kelasnya melalui media *whatsapp* sehingga saya bisa membantu anak saya dalam mengerjakannya”<sup>66</sup>

Saat observasi yang peneliti lihat dalam proses terjalannya kerjasama antara guru dan orang tua. Guru

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Muharyati, S.Pd SD Selaku Guru Kelas VB SDN 069 Bengkulu Utara pada Hari Rabu Tanggal 2 Maret 2022, Pukul 10.30 WIB.

<sup>66</sup>Wawancara dengan Triana Wati Selaku Orang Tua Siswa Kelas VA SDN 069 Bengkulu Utara, Sabtu 5 Maret 2022, Pukul 14.00 WIB.

memberikan tugas kepada anak tentang pembelajaran ipa yaitu mengenai akar-akar pada tumbuhan, anak disuruh membedakan antara akar tunggang dan akar serabut pada tumbuhan yang ada di sekitar rumahnya. Jikala ingin bertanya atau kurang paham anak bisa menanyakan pada orang tuanya.

Upaya guru dalam memberikan tugas di rumah agar supaya anak tidak melupakan materi yang diberikan guru dan orang tua juga membantu dalam membimbing anaknya, sehingga orang tua dan guru bisa menjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan pengetahuan anak.

Bedasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 maret 2022 dengan orang tua mengatakan:

“Ketika anak diberikan tugas kapada gurunya anak sering mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan mungkin anak tidak memperhatikan materi yang disampaikan gurunya sehingga anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, karna itu anak terkadang

menanyakan materi yang kurang paham kepada orang tuanya.<sup>67</sup>

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Guru kelas v A yang menyatakan:

“Kalau ibu, untuk membantu kesulitan anak dalam memahami materi, ibu memberikan pemahaman sedikit materi melalui grub *whatsapp* kelas supaya anak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan”<sup>68</sup>

Bedasarkan yang peneliti lihat dalam faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi sikap kerjasama orang tua dan guru yaitu adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, salah satunya media dalam melakukan komunikasi tersebut yaitu melalui *whatsapp*. Dengan adanya media *whatsapp* disitu guru bisa memberikan berbagai informasi kepada orang tua untuk disampaikan kepada anak. Dengan hal tersebut maka terbentuknya kerjasama orang tua dan guru.

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan Supinah Selaku Orang Tua Kelas V A SDN 069 Bengkulu Utara, Minggu 6 Maret 2022, Pukul 15.00 WIB.

<sup>68</sup>Wawancara dengan Sukamdi, S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara, Senin 7 Maret 2022, Pukul 11.00 WIB.

2. Faktor yang menghambat Pola kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

a. Faktor internal

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2022 dengan guru kelas V mengatakan :

“Faktor yang menghambat pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA menurut ibu yakni berasal dari siswa itu sendiri. Dimana salah satu faktornya yaitu faktor waktu, faktor malas, selalu menggampangkan tugas yang diberikan guru, cara belajar siswa dirumah yang terlalu santai yang menjadi faktor menurunnya minat belajar siswa”.<sup>69</sup>

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan wali kelas V yang menyatakan :

“Faktornya yaitu waktu proses yang singkat dalam belajar membuat siswa sulit memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Serta siswa yang suka bermalas-

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Sukamdi, S,Pd Selaku Guru Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara, Senin 7 Maret 2022, Pukul 09.30 WIB.

malasan dan kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran yang mengakibatkan materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa dicerna dengan baik”.<sup>70</sup>

Hal ini dibuktikan ketika wawancara dengan orang tua siswa yang menyatakan:

“Saya melihat ketika anak saya ketika pulang sekolah dia lebih sering menghabiskan waktunya dengan bermain hp dan game sehingga anak menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas yang sudah di berikan guru saat disekolah. Pada saat saya menegurnya, anak malah membantah dan malah pergi kerumah temannya untuk bermain game disana. Itu sebabnya pengetahuan anak akan materi sekolah itu menjadi kurang baik dan menjadi malas belajar”.<sup>71</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 bersama orang tua siswa mengatakan :

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Sukamdi, S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara, Senin 7 Maret 2022, Pukul 09.30 WIB.

<sup>71</sup>Wawancara dengan Dwi Yanto selaku Orang Tua Siswa Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara Pada Hari 13 Maret, Pukul 14.00 WIB

“Faktor yang menghambat pola kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara ini salah satunya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan siswa yakni lingkungan keluarga karena banyaknya aktivitas keluarga serta kurangnya perhatian orang tua dalam membantu proses pemahaman materi yang diberikan guru untuk siswa dan juga kurang adanya waktu orang tua dalam membimbing anaknya belajar karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya juga menjadi salah satu faktor yang menghambat upaya kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA ini dan faktor dari lingkungan sekolah atau cara berteman siswa yang mempengaruhi minat belajar anak menurun”.<sup>72</sup>

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas V yang menyatakan :

“Faktornya yaitu orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga sering lalai dengan anaknya yang

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Sri Rahayu Selaku Orang Sua siswa Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara, Pada Hari Senin 14 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB.

mengakibatkan anak malas untuk belajar dan selalu menggampangkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dan juga kurangnya pergaulan siswa terhadap lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar rumah serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi tersebut yang diakibatkan kurangnya pendidikan orang tua sehingga sulitnya orang tua dalam membantu anak dalam menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh guru yang menjadi faktor yang menghambat upaya kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA ini”.<sup>73</sup>

3. Upaya dan solusi pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

Adapun berbagai upaya yang dilakukan dalam penghambat sikap kerjasama orang tua dan guru dengan ini peneliti melihat berbagai solusi yang telah diterapkan untuk terjalannya kerjasama antara orang tua dan guru dalam upaya membimbing anak didik.

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan Eko Siswanto Selaku Orang Tua Siswa Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara, Pada Hari Kamis 17 Maret 2022, Pukul 14.00 WIB.

Bedasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 dengan Guru Kelas V A menyatakan:

“Upaya ibu dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambat pola kerjasama orang tua dan guru yaitu dengan menambahkan informasi-informasi melalui media whatsapp atau media informasi tentang pelajaran maupun tentang anak itu sendiri”.<sup>74</sup>

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 23 maret 2022 yang menyatakan:

“Saya sebagai kepala sekolah membolehkan guru-guru dalam memberikannya informasi kepada anak atau orang tuanya melalui berbagai media. Walaupun banyak orang tua yang kurang mempunyai media seperti halnya smartpone atau HP tapi hal itu tidak menyulitkan bagi para guru, dikarenakan banyak orang tua anak yang saling mengenal sehingga tidak menyulitkan bagi kami para guru”.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Sukamdi, S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 069 Bengkulu Utara, Senin 21 Maret 2022, Pukul 09.30 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Sutopo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 069 Bengkulu Utara Pada Hari Rabu Tanggal 23 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB.

Bedasarkan pengamatan yang saya lihat bahwa masih banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya dalam proses belajar di rumah dikarenakan banyaknya aktivitas orang tua dalam bekerja yang membuat orang tua lalai akan membantu anaknya. Ada juga yang orang tuanya jarang di rumah dikarenakan tempat bekerjanya jauh sehingga anak di ajarkan mandiri di rumah. Yang saya ketahui untuk saat ini yaitu sedikit upaya yang dilakukan orang tua dalam membimbing anaknya seperti halnya ketika saya mewawancarai orang tua siswa pada hari Kamis tanggal 24 tahun 2022 yang menyatakan:

“Upaya saya dalam membimbing anak yaitu dengan dilakukannya pembatasan bermain HP sehingga anak tidak lupa waktu. Banyak sekali anak-anak disini termasuk anak saya saat mereka pada berkumpul sama teman-temannya mereka pada main game bahkan bisa sampai lupa waktu. Terkadang saya sering memarah-marahi anak saya akan hal itu.

Dan itulah salah satu cara saya dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan membatasi anak bermain HP”.<sup>76</sup>

### C. Pembahasan Temuan Penelitian

Kerjasama adalah salah satu bentuk interaksi social. Kerjasama merupakan kegiatan yang diciptakan dalam pembelajaran untuk menanamkan, melatih, mengembangkan karakter kerjasama dengan tujuan mencapai kesuksesan bersama.<sup>77</sup> Kerjasama yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa terutama pada pembelajaran IPA yakni kerjasama yang dilakukan antara orang tua dan guru. Guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya harus ada kerjasama yang baik antara orang tua siswa dan guru. Melalui kerjasama tersebut orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang keberhasilan anaknya dan orang tua juga akan mengetahui

---

<sup>76</sup> Wawancara Triaa Wati selaku Orang Tua Siswa SDN 069 Bengkulu Utara Pada Hari Minggu Tanggal 27 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB.

<sup>77</sup>Livia Putri Kusuma dan J.E. Sutanto, *Peranan Kerjasama Tim dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Zolid Agung Prakarsa*, Jurnal: Manajemen dan Start-up Bisnis vol. 3 No. 4, Oktober 2018, hal. 419.

kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi anak saat disekolah. Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua ini bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau belajar anak.<sup>78</sup>

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di SDN 069 Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut :

1. Pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi social. Menurut Abdulsyiani, kerjasama adalah salah satu bentuk interaksi social dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama

---

<sup>78</sup> Hilda Oktri Yeni, Cilvia Anggraini dan Fitria Meilina, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal: Pendidikan MIBDA Vol. 1 NO. 2, April 2020, hal. 11-12

dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas-aktivitas masing-masing. Selain itu kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian kerjasama adalah pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh individu tapi dikerjakan secara bersamaan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan dengan tujuan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan.<sup>79</sup>

Dalam situasi ini faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA yaitu ada dua faktor yakni faktor yang berasal dari siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan siswa (Faktor eksternal). Dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas V dan orang siswa ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi

---

<sup>79</sup>Lin Surminah, *Pola Kerjasama Lembaga Litbang Dengan Pengguna Dalam Manajemen Litbang*, Jurnal: Bina Praja Vol. 5 No. 2, Juni 2013, hal. 103.

terbentuknya sikap kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara yakni :

- a. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang adanya waktu dengan anak dan kurang memperhatikan anaknya apalagi saat sedang mengerjakan tugas dari sekolah.
- b. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap tugas anak karena keterbatasan pengetahuan sehingga orang tua tidak bisa membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya.
- c. Kurangnya komunikasi guru dan orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak.
- d. Waktu proses yang singkat dalam belajar membuat siswa sulit memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Serta siswa yang suka bermalas-malasan dan kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran yang mengakibatkan materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa dicerna dengan baik.

- e. Terlalu asik dengan hp dan media social sehingga minat anak untuk belajar sangat minim.
- f. Kurangnya pergaulan siswa terhadap lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar rumah serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi tersebut yang diakibatkan kurangnya pendidikan orang tua sehingga sulitnya orang tua dalam membantu anak dalam menyelesaikan tugas.

2. Faktor yang menghambat Pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

Dengan banyaknya faktor yang menghambat pola kerjasama orang tua dan guru, maka menjadi tantangan tersendiri dalam pola kerjasama orang tua dan guru dalam mendidik anak khususnya pada pembelajaran IPA. Pola kerjasama orang tua dan guru dalam membimbing peserta didik merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan sehingga menjadikannya sebagai media yang dapat membantu perkembangan peserta didik.

Moh. Surya menyatakan membimbing adalah segala sesuatu untuk memberikan bantuan terhadap siswa secara berkelanjutan dan tersusun. Membimbing bertujuan untuk tercapainya pemahaman terhadap diri sendiri untuk mencapai perkembangan yang maksimal dan kebiasaan diri yang ada disekelilingnya.<sup>80</sup>

Dari hasil penelitian yang saya lakukan ternyata ada beberapa hambatan dalam upaya kerjasama orang tua dan guru dalam membimbing siswa, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru dan orang tua siswa kelas V yaitu sebagai berikut :

Diantara waktu proses yang singkat dalam belajar membuat siswa sulit memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Serta siswa yang suka bermalas-malasan dan kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran yang mengakibatkan materi yang disampaikan oleh guru tidak bisa dicerna dengan baik. Selain kurangnya waktu, faktor

---

<sup>80</sup>Dini Nurbaety, *Upaya Ibu Pekerja Dalam Membimbing Anak di Rumah di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi*, Jurnal Empowerment, Vol. 1 No. 2, 2012, h. 25

lainnya yaitu faktor yang berasal dari lingkungan siswa yakni lingkungan keluarga karena banyaknya aktivitas keluarga serta kurangnya perhatian orang tua dalam membantu proses pemahaman materi yang diberikan guru untuk siswa dan juga kurang adanya waktu orang tua dalam membimbing anak belajar karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya juga menjadi salah satu faktor yang menghambat upaya kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA ini dan faktor dari lingkungan sekolah atau cara berteman siswa yang mempengaruhi minat belajar anak menurun. Dan anak yang terlalu asik dengan hp dan media social sehingga minat anak untuk belajar sangat minim.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jika faktor yang menghambat Pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara yakni kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kurangnya waktu belajar sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa yang suka bermalas-malasan karena terlalu asik bermain hp, serta

kurangnya pemahaman orang tua dalam membantu proses pemahaman materi yang diberikan oleh guru, kurang adanya waktu orang tua dengan anak dan kurangnya pergaulan dalam berteman yang mempengaruhi minat belajar.

Dari penjelasan faktor yang menghambat Pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kerjasama orang tua dan guru itu sebagai berikut :

1. Diundangnya Orang tua ke Sekolah

Kalau ada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang memungkinkan untuk dihadiri oleh orang tua maka akan positif sekali bila orang tua diundang untuk datang kesekolah.

2. *Case Conference* (Rapat)

*Case Conference* merupakan rapat atau conference tentang kasus. Conference biasanya dipimpin oleh orang yang paling mengetahui persoalan bimbingan konseling khususnya tentang kasus yang dimaksud tujuannya agar mencari jalan

yang paling tepat agar masalah anak didik dapat diatasi dengan baik.

### 3. Badan pembantu sekolah

Badan pembantu sekolah adalah organisasi orang tua murid atau wali murid dan guru yang dimaksud kerjasama yang paling organisasi antara sekolah atau guru dengan orangtua murid.

### 4. Mengadakan Surat Menyurat Antara Sekolah Dan Keluarga

Surat menyurat diperlukan terutama pada waktu-waktu yang sangat diperlukan pada perbaikan pendidikan anak didik, seperti surat peringatan dari guru kepada orangtua jika anaknya perlu lebih giat, sering membolos, sering berbuat keributan dan sebagainya.

### 5. Adanya Daftar Nilai Atau Raport

Raport yang biasanya di berikan setiap catur wulan kepada para murid dapat dipakai sebagai penghubung antara sekolah dengan orangtua. Sekolah dapat memberi surat peringatan atau meminta bantuan orangtua bila hasil raport

anaknya kurang baik atau sebaliknya jika anaknya mempunyai keistimewaan dalam suatu mata pelajaran, agar dapat lebih giat mengembangkan bakatnya atau minimal mampu mempertahankan apa yang sudah dapat diraihinya.

Orang tua dan guru adalah satu tim dalam pendidikan anak, untuk itu keduanya perlu menjalin hubungan baik. Anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu mereka bersama para guru daripada dengan orang tua. Kedengarannya mungkin agak mengejutkan, tapi memang begitulah kenyataannya. Ketika orang tua pulang dari tempat bekerja, anak-anak biasanya juga baru tiba dari mengikuti kegiatan setelah jam sekolah. Hanya tersisa waktu beberapa jam saja untuk makan malam bersama, menyelesaikan pekerjaan rumah dan mungkin menghadiri acara anak-anak. Setelah itu semuanya tidur. Memang benar semua kegiatan sehari-hari yang dilakukan orangtua adalah penting. Dan memang banyak orang tua yang bisa menggunakan dengan baik waktu makan malam bersama, ketika membantu anak mengerjakan tugas sekolah di rumah, dan ketika mengantar anak ke sekolah. Tapi perlu diingat, pada

saat yang sama ada orang dewasa lain yang juga mengajari, mempengaruhi dan bersenang-senang dengan anak-anak kita selama 6 jam sehari, yaitu guru mereka.

Anak-anak umumnya bisa melakukan tugas-tugas mereka dengan baik ketika di sekolah. Sebagian di antaranya bahkan mungkin lebih mudah mempercayai guru mereka. Untuk itu perlu kiranya setiap orangtua mengetahui dengan baik sosok guru yang mengajar anak-anaknya. Hal ini penting karena dalam pendidikan sekolah, orangtua dan guru harus menjadi satu tim yang baik. Jika orangtua dan guru bisa saling mengenal dan mempercayai, maka anak-anak tidak akan menentang salah satu dari mereka, ketika anak-anak itu malas atau menghindar dari tugas-tugasnya. Pengertian di antara orang tua dan guru menjadikan masalah kecil tidak berkembang menjadi besar, dan masalah besar bisa diselesaikan dengan lebih baik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar terjalin hubungan baik antara orang tua dan guru. Ketika anak mulai sekolah, segera perkenalkan diri Anda kepada gurunya. Jangan

menunggu waktu hingga Anda dipanggil ke sekolah karena anak bermasalah. Carilah jalan untuk melakukan kontak dengan mereka, walau sekedar dengan sapaan “apa kabar,” agar wajah dan nama Anda mudah diingat oleh sang guru. Jika kemungkinan waktu untuk bertemu sangat terbatas, usahakan menghubungi bapak/ibu guru untuk menayakan kepada mereka waktu yang nyaman guna menanyakan kabar seputar perkembangan pendidikan anak Anda. Tidak perlu melakukan percakapan panjang, carilah sekedar informasi dan tunjukkan bahwa Anda sangat perhatian dengan pendidikan anak-anak. Perkenalkan anak dengan gurunya. Buatlah catatan singkat mengenai diri anak, hal-hal apa yang mungkin perlu diperhatikan, terutama jika anak memiliki kesulitan tertentu. Tambahkan dengan catatan berisi harapan Anda seputar pendidikan si anak. Jangan lupa sertakan nama, nomor telepon dan alamat Anda yang bisa dihubungi.

Guru adakalanya memberikan penjelasan mengenai metode belajar-mengajar yang dilakukannya. Berikanlah perhatian besar terhadap rencana pembelajaran dan pengajaran

yang sudah. Berkomunikasilah secara teratur. Anda bisa menggunakan email, atau surat jika tidak ada. Kirimkan komentar mengenai kemajuan pendidikan anak Anda, ceritakan kegembiraan si kecil belajar di sekolah. Jika anak memiliki kesulitan khusus dalam belajar, informasikanlah hal itu sejak dini kepada gurunya. Ada baiknya juga memberitahukan guru jika anak sedang dalam kondisi yang kurang baik, sakit atau sedang bersedih. Sehingga guru bisa mengantisipasi keadaan itu dan tidak kaget jika mendapati si anak sulit untuk diajar.

Berikanlah sumbangan. Krisis ekonomi adakalanya juga berdampak ke sekolah. Berikan bantuan sekedar untuk meringankan kebutuhan dalam proses belajar mengajar, mungkin dengan membelikan kapur tulis, penggaris, alat peraga dan perlengkapan sekolah lain yang diperlukan. Tapi, perlu ditanyakan dulu peraturan sekolah mengenai sumbangan orang tua, tiap sekolah mempunyai peraturan dan kebijakan yang berbeda. Orang tua dan guru sama-sama menginginkan yang terbaik untuk pendidikan anak-anak. Jika Anda

mendengar kabar yang buruk tentang guru, apakah ia galak, jahat, atau tidak obyektif, maka tetap pertahankan hubungan baik Anda dengan sang guru. Cari tahu masalah yang sebenarnya dengan menghubungi guru itu secara sopan. Jangan mengeluarkan kata-kata yang buruk mengenai guru di depan anak Anda. Tetap fokus terhadap masalah yang dihadapi, jadikan itu latihan bagi Anak bersikap terbuka.

3. Upaya dan solusi pola sikap kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara.

Keberhasilan pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat terlepas dari keseluruhan sistem pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar ini banyak upaya yang dilakukan guru.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup>Budiman Daulay, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Di MTS Al-Washiliyah Medan Jhor 2019/2020*, Jurnal Taushiah FAI UISU, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember Tahun 2020, h. 161

Upaya itu sendiri yaitu salah satu usaha atau salah satu syarat untuk mencapaikan suatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar, boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu yang dimaksud dengan tujuan. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas atau di luar kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.<sup>82</sup>

Upaya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran pentingnya orang tua sehingga untuk mewujudkan hal yang diinginkan perlunya diadakan kerjasama antara orang tua dan guru. Hal ini bisa dilihat dari observasi awal yang peneliti laksanakan pada tanggal 1 Desember 2021. Sikap kerjasama orang tua dan guru dalam mendidik sangat dibutuhkan sehingga bisa menjadikan

---

<sup>82</sup>Zulkifli Rusby, Najmi Hayat, Indra Cahyadi, *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 14, No. 1, April 2017, h. 20-21, ISSN 1412-5382

faktor yang berpengaruh bagi perkembangan anak. Disini yang peneliti lihat guru sering memberikan suatu informasi kepada orang tua siswa mengenai hal-hal yang terjadi di kelas pada anak maupun informasi tentang tugas ataupun perilaku siswa saat di kelas.

Setiap orang tua mendambakan anaknya menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat. Salah satu aspek psikologis yang perlu dikembangkan pada anak adalah kepribadian. Kepribadian kadangkala tumbuh dengan makna karakteri. Individu setiap saat selalu berhubungan dengan lingkungan sosial, maka yang dapat diketahui orang terlebih dahulu adalah karakter.<sup>83</sup> Untuk itu orang tua harus berupaya dalam mendidik anak. Segala upaya yang peneliti lihat maupun saat wawancara dengan orang tua berikut upaya dan solusi orang tua dalam mendidik anak:

- a. Orang tua membatasi kegiatan anak yang berbau negative seperti halnya bermain game, keluar malam, dan bermain

---

<sup>83</sup>Mutmainnah, *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepribadian Anak yang Androgynus Melalui Kegiatan Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak Vol. 1 Edisi 1, Juni 2012, h. 104.

hp. Hal ini diterapkan orang tua agar anak bisa terkontrol akan hal itu dikarenakan sudah banyak korban yang terjadi kecanduan bermain hp terutama bermain game.

- b. Orang tua menyuruh anaknya belajar di rumah dengan waktu-waktu yang telah biasa diterapkan, waktu tersebut biasanya habis magrib jadi ketika habis sholat magrib anak-anak disuruh belajar baik belajar mengaji maupun belajar materi yang diberikan guru. Dalam hal belajar orang tua memperbolehkan anaknya belajar kapan saja selain habis magrib.
- c. Orang tua membatasi pergaulan anaknya ketika di lingkungan sosial. Disini orang tua selalu mengawasi pergaulan anaknya ketika bermain. Hal ini adalah salah satu bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya dalam mendidik dan mengarahkan agar anak menjadi pribadi yang baik sesuai yang diharapkan.

Upaya atau solusi yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah salah satu bentuk kerjasama orang tua dengan guru. Karena dengan adanya upaya-upaya tersebut itu

sangat membantu seorang guru dalam mendidik siswanya di kelas. Hal ini bisa dibuktikan ketika belajar di kelas ketika orang tua sering melakukan upaya kepada anaknya maka anak tersebut akan sangat mudah dalam belajar dan sangat membantu gurunya dalam menjelaskan materi yang diberikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 069 Bengkulu Utara tentang pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA dapat diambil kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA beberapa permasalahan yang menghambat yaitu: permasalahan dari orang tua berupa terlalu sibuknya orang tua dalam bekerja dan banyak orang tua yang kurang mengetahui informasi anaknya disekolah. Permasalahan dari guru yaitu kurang adanya komunikasi antara guru dan orang tua dan keterbatasan teknologi seperti handphone orang tua sehingga menyulitkan guru dalam melakukan kerjasama. Permasalahan dari peserta didik yakni kecilnya minat keinginan belajar siswa dan banyak faktor yang

mempengaruhinya di lingkungan sosial sehingga mengakibatkan turunya nilai siswa.

2. Dalam mengatasi kendala pola kerjasama orang tua dan guru dalam hasil pembelajaran IPA guru memberikan berbagai informasi yang ada disekolah kepada orang tua baik melalui rapat dengan orang tua maupun dengan media *online whatsapp* selain itu orang tua juga berupaya mendidik anaknya di rumah dengan baik.
3. Upaya dan solusi orang tua dan guru terhadap pola kerjasama pada pembelajaran IPA ini. Sebagai guru upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran orang tua sehingga untuk mewujudkannya perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua. Dengan adanya kerjasama yang baik, maka guru akan memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan anak selama disekolah. Upaya orang tua disini juga diperlukan seperti membatasi kegiatan anak yang bersifat negative, serta memperhatikan pergaulan anaknya dilingkungan

sosial karena itu sangat berpengaruh bagi perkembangan anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Guru atau pendidik

Sebaiknya lebih meningkatkan lagi hubungan kerjasama antara guru dengan orang tua untu mengetahui serta menginformasi perkembangan belajar siswa serta menginformasi tentang keadaan siswa tentang masalah-masalah yang dihadapinya. Apabila kerjasama antara orang tua dan guru berjalan dengan baik, maka bisa saling bertukar pikiran untuk mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi siswa.

### 2. Orang tua

Sebaiknya orang tua harus bisa meluangkan waktu untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolahnya dan sebaiknya orang tua berkonsultasi dengan guru untuk perkembangan belajar siswa. Hal tersebut bisa

menyadarkan bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adbulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Penerapan*. Jakarta: Bumi Akrasa
- Alimni, Alimni & Alfauzan Amin, Muhammad Faris. 2021. *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu*. Jurnal Pendidikan Edukasi Multikultural, Vol. 3, No. 1
- Alimni, Alimni, & Alfauzan Amin, Meri Lestari. 2021. *Intensitas Media Sosial Dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, El-Ta'dib*. Jurnal Of Islami Education, Vol. 1, No. 2
- Amin, Alfauzan. 2017. *Signesitas Pendidikan Keluarga Sekolah Dan Masyarakat: Analisis Tripusat Pendidikan*. Jurnal At-Ta'lim, Vol. 2, No. 1
- Amin, Alfauzan & Alimni, Dwi Agus Kurniawan. 2021. *Teaching Faith In Angels For Junior High School Students*. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, E-ISSN:2579-7964
- Amin, Alfauzan & Mawardi Lubis, dkk. 2020. *A Study Of Mind Mapping In Elementary Islami School: Effece Of Motivation And Conceptual Understanding*. Universal Journal Of Educational Research, 8(11): 5127-5136
- Amin, Alfauzan & S Zulkarnain, Sri Astuti. 2019. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Of Sosial Science Education, Vol. 1, No. 1
- Aziz, Rosmiaty. 2013. *Metode Pembentukan Kepribadian Muslim*. Jurnal Diskursus Islam, Vol. 01, No. 03

- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Darmita, W.J.S Purwa. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Daulay, Budiman. 2020. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Di MTS Al-Washiliyah Medan Johor Tahun 2019/2020*. Jurnal Taushiah FAI UISU, Vol. 10, No. 2
- Erzad, Azizah Maulina. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*. Jurnal IAIN Kudus, Vol. 5, No. 2
- Fitriani, Ida, & Arif Hidayat, Munzil. 2017. *Pengembangan Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pembelajaran Sains, Vol. 1, No. 1
- Harahap, Rika D E & Anita Yus. 2019. *Hubungan Kerjasama Orang Tua Dan Guru Untuk Mendisiplinkan Anak di TK Se-Kecamatan Medan Timur*. Jurnal Tematik, Vol. 9, No. 1
- Hartati, Tika. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anka Usia 5-10(Study Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas)*. Jurnal PAI Raden Patah, Vol.1, No.1
- Heriyansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1
- Herviani, Vina & Angky Febriansyah. 2016. *Tinjauan Atas Proses enyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*. Jurnal Riset Akuntansi, Vol.8, No. 2

- Hidayat, H syarif. 2013. *Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan*. Jurnal Ilmiah Widya, Vol. 1, No. 2
- Huda, Siti Mawaddah. 2018. *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tamiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: Medan
- Idzar, Ahmad. 2016. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 2, No. 1
- Jurianti. 2016. *Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga Muslim Di Lingkungan II Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro Tahun 2016*. Skripsi. Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro: Kota Metro
- Kholimah, Siti Nur. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Salatiga : Semarang
- Kirom, Askhabul. 2017. *Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*. Jurnal Al-Murabbi, Vol. 3, No. 1
- Kudisiah, HJ. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Pemanstrasi Pada Kelas IV SDN Bedus Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 4, No. 2
- Mainam. 2018. *Penerapan Metode STAD Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas 3 SDN 002 Sekip Hulu Bengkulu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016*. Jurnal Pembelajaran Sains, Vol. 2, No. 11

- Mania, Siti. 2008. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11, No. 2
- Maudin, Salsabila, Dkk. 2021. *Mutu Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 14 Baubau*. Jurnal Syaktor, Vol. 1, No. 2
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Amzah
- Moeloeng, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosadakarya
- Muakhirin, Binti. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*. Jurnal Ilmiah Guru"COPE", No. 01
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi guru*. Malang: UIn Maliki Press
- Muhlisan. 2014. *Guru Profesional(Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal Darul Ilmi, vol. 02, No. 02
- Muthmainnah. 2012. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1, Edisi 1
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidkan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Natsir, Nana Fatah & Ade Aisyah, Dkk. 2018. *Mutu Pendidikan Kerjasama Guru dan Orang Tua*. Jurnal Mudarnisuna, Vol 8, No. 2
- Novita, Dina & Ruslan Amirullah. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air PinangKecamatan Simeule Timur*. Jurnal Ilmiah

Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, Vol. 1,  
No. 1

Nurbaety, Dini. 2012. *Upaya Ibu Pekerja Dalam Membimbing Anak di Rumah di Kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi*. Jurnal Empowerment, Vol. 1 No. 2

Prasanti, Ditna. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1

Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmian Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2

R, Nurhasanah. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkara Bone*. Jurnal Educhild, Vol. 2, No. 2

Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharoh, Vol. 17, No. 33

Risdoyok, Wedra Aprison. 2021. *Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 5

Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2

Rubiyana, Euis Pipieh & Dadi. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Pesantren*. Jurnal Pendidikan Biologis, Vol. 2, No. 2

Rusby, Zulkifli & Najmi Hayati, Imdra Cahyani. 2017. *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses*

*Pembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 14, No. 1*

Rusli, Erfianus. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. Jurnal edukasi Nonformal, ISSN:2715-2020*

Satori, Djama'an & Aan Khomariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Cv

Siswanto, Jaka. 2017. *Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini(Studi Pada PAUD Islam Terpadu Di Kabupaten Magelang Tahun 2015)*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 11. No. 1

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv

Sumiati. 2018. *Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Tarbawi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2

Surahman & Ritman Ishak Paudi, Dewi Tureni. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses kehidupan Melalui Media Gambar Kontektual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towera*. Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3, No. 4

Tabi'in, As'Adut. 2016. *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsn Pekan Heran Indragiri Hulu*. Jurnal Al-Thariqah, Vol. 1, No. 2

Taher, Satria M & Ernimunastiwi. 2019. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Tk Islam Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4. No. 2

- Tanujaya, Chesley. 2017. *Prancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*. Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol. 2, No. 1
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta:Teras
- Wiratri, Amorisa. 2018. *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*. Jurnal Kependudukan Indonesia Vol. 13 No. 1
- Yestiani, Dea Kiki & Nabila Zahwa. 2020. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI (UINFAS)**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**NOTA PENYEMINAR**

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Tri Kasiyanto  
NIM : 1711240178

**Kepada**

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu**  
**Di Bengkulu**

*Assalamu'alaikumWr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

**Nama : Tri Kasiyanto**

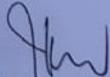
**NIM : 1711240178**

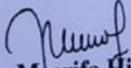
**Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang**  
**Tua dan Guru Dalam Pembelajaran IPA di SDN 069**  
**Bengkulu Utara**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bengkulu, 26 Januari 2022  
Penyeminar 2

Penyeminar 1

  
**Dr. Fauzan Amin, M.Ag**  
NIP. 19011052002121002

  
**Masrifa Hidayani, M.Pd**  
NIP. 197506302009012004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI (UINFAS)**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

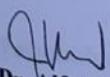
**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

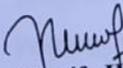
**Nama** : Tri Kasiyanto  
**NIM** : 1711240178  
**Jurusan Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang Tua Dan Gucu Dalam Pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara”** yang telah diseminarkan pada tanggal **06 Januari 2022**. Setelah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian dan diterbitkan SK penelitian.

Penyeminar 1

  
**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
NIP. 19011052002121002

Bengkulu, 26 Januari 2022  
Penyeminar 2

  
**Masrifa Hidayani, M.Pd**  
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 51276-51171-51172

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Tri Kasiyanto  
NIM : 1711240178  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

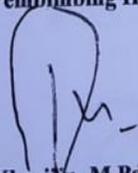
Skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara**" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan dan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

  
**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
NIP. 19011052002121002

Pembimbing II

  
**Khosi'an, M.Pd. Si**  
NIP. 198807102019031004



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	TRI KASIVANTO 1711240178	Stap kejutama orang tua dan cur dalam pembelajaran IPA di SD N dg Bengkulu Utara dan faktor faktor yang mempengaruhinya	1. Dr. Alkerson Amin, MAs 2. Khastin, M. Pd. Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Alkerson Amin, M. Ag	1901105200212002	
2	Marifah Hidayati, M. Pd	191906302009012004	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki tulisan</li> <li>- Profikan Uraian Para dosen</li> <li>- Perbaiki narasi</li> <li>- Paragraf papng papng minimal 6 baris</li> <li>- Huruf besar kecil / kapital</li> </ul>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Susun pengantian judul</li> <li>- Perbaiki uraian</li> <li>- Daftar isi -&gt; disesuaikan dengan bila paragraf terbaru</li> <li>- Catatan berkolom diawal dari hasil observasi awal</li> <li>- format dimatikan di 66 II</li> <li>- pengantian 1 spasi</li> </ul>

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Feni Nur Saptri			
2. Komila Sari			
3. Suci R. Neri			
4. Marlina			
5. Tri Kasianto			

Tembusan :

1. Pengelola irtoo
2. Subbag AAK
3. Pengelola data umum
4. Yang bersangkutan

BENGKULU, 06 Januari 2022

Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

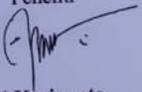
Dengan saran dan bimbingan dari penyeminar I dan penyeminar II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Tri Kasiyanto**  
NIM : **17111240178**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Proposal skripsi yang berjudul : **Sikap Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara Dan Faktor-Faktor Ynag Mempengaruhinya**

Kemudian direvisi dengan judul : **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara**

Bengkulu, 26 Januari 2022  
Peneliti

  
**Tri Kasiyanto**  
NIM : 17111240178

Mengetahui,

Penyeminar II

Penyeminar I

  
**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
NIP. 19011052002121002

  
**Masrifah Hidayani, M.Pd**  
NIP. 197506302009012004

Menyetujui,  
Ketua Prodi PGMI

  
**Dra. Aam Amalviah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0933 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

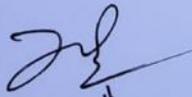
- |         |                           |
|---------|---------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag |
| NIP     | : 197011052002121002      |
| Tugas   | : Pembimbing I            |
| 2. Nama | : Khosi'in, M.Pd.Si       |
| NIP     | : 198807102019031004      |
| Tugas   | : Pembimbing II           |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Tri Kasiyanto   |
| NIM            | : 1711240178  |
| Judul Skripsi  | : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> pada Siswa Kelas IV SDN 069 Putri Hijau |
| Program Studi  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 26 Januari 2021  
Dekan,

  
\*ZUBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Tri Kasiyanto  
 NIM : 1711240178  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.Si  
 Judul Skripsi Peran Orang Tua Membina Anak  
Dalam Proses Pembelajaran Dengan Pola  
Moto Perajaran IPA di SDN 06 Rini Kijau

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	17/06/2024	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Lanjut ke BAB II</li> <li>* masukkan alasan pentingnya Penelitian kamu</li> <li>* Tulis semua masalah yang ditemukan</li> <li>* Tambah hasil penelitian terdahulu yang mendukung.</li> </ul>	
	18/06/2024		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Perbaiki tulisan dan jelaskan kerangka pikir</li> <li>* Lanjut BAB II</li> </ul>	

Zahedi, M. Ag, M. Pd  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 30 - Juni 2024

Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.Si  
 NIP. 19880710201931004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53479 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Tri Kasiyanto  
 NIM : 1711240178  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Kosi'in, M.Pd  
 Judul Skripsi : Penerapan orang tua membina  
 Anak Dalam Proses Pembelajaran Daring  
 Pada Mata Pelajaran IPA di SMP CBS  
 Ruti Hilau.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	02/07/2021	- Judul	* Alasan ganti judul dikarenakan lokasi penelitian masih melatarbelakangi pembelajaran daring. Sehingga sulit untuk menerapkan penelitian tindakan kelas.	
	15/07/2021		* metode outdoor study siswa diajar kelas sebelah (kelas) sehingga kurang memungkinkan melatarkan hal tersebut karena Pandemi corona.	

Bengkulu, 15 Juli 2021

Pembimbing II

**Khosi'in, M.Pd. Si**  
 NIP. 19880710201903104

Mengetahui,  
 Dekan

**Zabaedi, M. Ag, M. Pd**  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Tri Kasyanto  
 : 1711240178  
 : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Kosi'in, M.Pd  
 Judul Skripsi : Peran orang tua memelihara Anak  
 Dalam Proses Pembelajaran Peningkatan  
 Mata Pelajaran IPA Di SDN 01 Putri Husau.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	24/09/2021		- Tambahkan kerangka berpikir - Paparan tulisan	
	17/08/2021		- Tambahkan Perincian terdahulu di latar belakang - Naik ke Pembimbing I	

Bengkulu, 13 Agustus 2021

Pembimbing II

Kosi'in, M.Pd. Si  
 NIP. 19880710201903104

Mengetahui,  
  
 Zabaedi, M. Ag. M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Tri Kasianto  
 NIM : 1711240178  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag  
 Judul Skripsi : Peran orang tua Menghina Arab  
 dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab  
 Mata Pembelajaran disitu dan Petri Kijau

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	bing
		<p>Pengertian skripsi</p> <p>menyusun paragraf latar belakang masalah menjadi 7 paragraf dg pola ts pola.</p> <p>I Dua paragraf pertama berisi teori penting nya org tua dan pembelajaran during</p> <p>II satu paragraf Fatah</p> <p>III satu paragraf Analisis kesenjangan</p> <p>IV satu paragraf solusi</p> <p>V satu paragraf literature Review</p>		
		<p>perhatikan kecocokan</p> <p>catatan saran &amp; temuan pada saat bimbingan</p> <p>logis &amp; benar</p>		<p>7.</p> <p>7.</p>

Bengkulu, 23 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Alfauzan Amin, M.Ag  
 NIP. 19011052002121002

Zabaedi, M. Ag, M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Radem Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nama Mahasiswa: Tri Kasianto  
NIM : 1711240178  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.SI

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kejasmanian guru dan orang tua dalam pembelajaran IPA di SMP b. utrama

No / Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
17/10/22	BAB IV - V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sesuaikan dg telponan</li> <li>- lihat dan teliti lagi eipe tulisan</li> <li>- cantumkan keterangan selesai menulis dan seberapa tercapai menulis</li> </ul>	
17/10/22		<ul style="list-style-type: none"> <li>- acc lanjut ke pen. I</li> </ul>	

Bengkulu, 17.10.22.....

Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.SI  
NIP. 19880710201931004

Pembimbing I  
Tri Kasianto, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Tri Kasianto  
 NIM: 1711240178  
 Jurusan: Tarbiyah  
 Program Studi: PGMI

Pembimbing I: Dr. Alfauzan Amin, M.Ag  
 Judul Skripsi: Penyakit Menstruasi  
 Dalam Proses Pembelajaran Dengan Metode  
 Moto Pembelajaran IAIN di Selo ab. Retriktiva.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	bab I belum selesai bab 2 & 3 belum - Rumusan masalah, masalah, tujuan & pembatasan - Definisi Operasional Variabel & lain dan lain sebagainya		
18/10/2022	bab I - 5 = pembatasan bab II - Hasil penelitian dan masalah rumusan bab 3. - Data dan Hasil wawancara/observasi dan dokumen. - Analisis = Dari Hasil & kerangka atau banding dan Teori/kepercayaan/atau footnote	Batasan masalah Rumusan masalah Tujuan penelitian Kegunaan & Manfaat	  

Bengkulu, 23 - Desember 2021.

Pembimbing I

  
 Dr. Alfauzan Amin, M.Ag  
 NIP. 19011052002121002

  
 M. Ag. M. Pd  
 1998081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Nama Mahasiswa : Tri Kasianto  
 NIM : 1711240178  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Alfauzan Amin, M.Ag

Judul Skripsi : *Faktor-faktor yang mempengaruhi  
 sikap kerja sama orang tua dan guru dalam  
 pembelajaran IPA di SD Negeri Bengkulu Utara*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	19/7/2022	bab 1 - 5	Se Mendalam	dj.

Bengkulu, .....

Pembimbing I

**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**  
 NIP. 19011052002121002

Mengetahui,  
 dan  
 Mengetahui,  
 dan  
**Mrs. Mulvadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0837/ Un.23/F.II/TL.00/ 02 /2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

18 Februari 2022

Kepada Yth,  
Kepala SDN 69 BENGKULU UTARA  
Di -  
BENGKULU UTARA

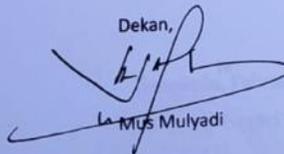
*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN 69 BENGKULU UTARA "**

Nama : TRI KASIYANTO  
NIM : 1711240178  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 69 BENGKULU UTARA  
Waktu Penelitian : 24 Februari - 14 April 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mulyadi



PEMERINTAH BENGKULU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 069 BENGKULU UTARA  
Jl.Cendana Air Petai Kec. Putri Hijau Kab. Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN REKOMENDASI PENELITIAN  
Nomor : 421.1 / /SDN 069/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 069 Bengkulu Utara memberikan surat rekomendasi kepada :

Nama : Tri Kasiyanto  
NIM : 1711240178  
Status : Mahasiswa IAIN Bengkulu  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Untuk dapat melakukan penelitian di SD Negeri 069 Bengkulu Utara dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut di atas dengan judul penelitian "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara**"

Kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di SD Negeri 069 Bengkulu Utara. Izin melakukan penelitian ini diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat penelitian ini kami buat agar bisa digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Februari 2022

Kepala SD Negeri 069 B.U.





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 069 BENGKULU UTARA**



Alamat: Jl. Cendana Ds. Air Petai Kec. Putri hijau Kode Pos 38362

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1 / 30 /SDN 069 BU/2022  
 Perihal : Selesai Penelitian  
 Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
 Bengkulu

Dengan hormat,  
 Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 069 Bengkulu Utara.  
 Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Tri Kasiyanto  
 Nim : 1711240178  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
 Waktu Penelitian : 24 Februari s/d 14 April 2022

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 069 Bengkulu Utara. Dengan judul penelitian: **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu , 14 April 2022  
 Kepala Sekolah



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Kasiyanto

NIM : 1711240178

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran IPA Di SDN 069 Bengkulu Utara.

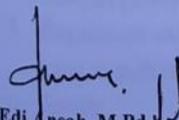
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID XXX. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 26 Juli 2022

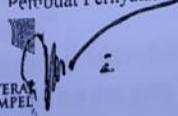
Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Edi Ansah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002



Pembuat Pernyataan

  
Tri Kasiyanto  
NIM. 1711240178

## **TRANSKIP WAWANCARA GURU**

### **FAKTOR-FAKTIR YANG MEMPENGARUHI SIKAP KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN 069 BENGKULU UTARA**

**Nama Informasi : Sukamdi, S.Pd**

**Jabatan : Guru Kelas**

**Tanggal wawancara: 21 Maret 2022**

**Tempat wawancara: SDN 069 Bengku Utara**

1. Apa faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran IPA di SDN 069 Bengkulu Utara ?

Jawab:

“faktor-faktor terbentuknya kerjasama orang tua dan guru yaitu kurangnya semangat dalam minat belajar anak sehingga dibutuhkannya motivasi dari guru maupun orang tua dan perlu adanya dorongan secara khusus kepada anak sehingga tidak malas-malasan lagi dalam belajar”

2. Apasaja kendala yang sering dihadapi Bapak/Ibu dalam upaya kerjasama orang tua dan guru ?

Jawab:

“Sulitnya guru dalam menjalani komunikasi dengan orang tua terutama dalam berkomunikasi melalui media whatsapp, karena belum tentu setiap orang tua mempunyai

Handphone sehingga ini menyulitkan dalam guru menyampaikan informasi atau kerjasama.”

3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambat dalam kerjasama orang tua dan guru ?

Jawab:

“Sebagai guru dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak lepas dari peranana orang tua sehingga untuk mewujudkan perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam hal ini guru selalu memberikan arahan-arahan yang baik serta memberikan montivasi kepada anak mengenai pendidikan di sekolah maupun luar sekolah.”

4. Kerjasama seperti apa yang digunakan guru dengan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan anak ?

Jawab:

“Guru bekerjasama dengan orang tua lebih seringnya bekerjasama melalui media whatsapp dangan itu guru selalu meberikan informasi yang ada di kelas mapun informasi mengenai anak didiknya. Selain itu guru juga berupa untuk menjalin kerjasama orang tua dan guru melalui rapat yang di selenggarakan di sekolah.”

5. Kerjasama seperti apa dalam pembelajaran IPA ?

Jawab:

“Guru memberikan tugas kepada anak didiknya di rumah sehingga ketika di rumah orang tua turut serta dalam membantu anaknya mengerjakan tugas yang diberikan guru.”

## TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

**Nama Informan : Triana Wati**  
**Jabatan : Orang tua Siswa**  
**Tanggal Wawancara : 12 April 2022**  
**Tempat Wawancara : Rumah**

1. Apa saja faktor-faktor terbentuknya kerjasama orang tua dan guru ?

Jawab:

“adanya faktor siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ketika diberi PR dengan gurunya sehingga orang tua terkadang sering menanyakan dengan guru melalui media whatsapp. Kurangnya orang tua informasi di sekolah sehingga mengakibatkan orang tua berupaya mencari informasi melalui guru kelas anaknya.”

2. Apa kendala Bapak/Ibu dalam membantu mendidik anak ?

Jawab:

“banyaknya kesibukan orang tua dalam bekerja membuat orang tua sulit dalam membantu anak dalam proses belajar, selain itu orang tua juga tidak bisa membantu mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada anaknya dikarenakan kebanyakan orang tua kurang dalam berpendidikan di sekolah dahulu.”

3. Apa saja permasalahan yang yang di hadapi Bapak/Ibu dalam mendidik anak ?

Jawab:

“sulitnya menyuruh anak dalam belajar dan kebanyakan anak bermain hp sehingga lalai akan waktu belajar. Ini mengakibatkan minat belajar anak menurun dan menjadikan menyulitkan orang tua dalam mendidik anaknya.”

4. Dengan upaya apa orang tua dalam mendidik anaknya di rumah ?

Jawab :

“Upaya orang tua dalam mendidik anak diantaranya mendidik anak dengan berdialog antara orang tua dan anak, mendidik anak dengan perumpamaan, dengan latihan dan pengamalan, mendidik anak dengan kisah serta keteladanan para nabi atau tokoh-tokoh penting agar anak bisa mencontoh perilaku dan hal baik.”

5. Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang menghambat upaya kerjasama orang tua dan guru dalam mendidik anak ?

Jawab :“Diundanginya orang tua ke sekolah, adanya *Case Conference* (Rapat), adanya badan pembantu sekolah, mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga yang diperlukan terutama pada waktu-waktu yang sangat diperlukan pada perbaikan pendidikan anak didik, adanya daftar nilai atau rapot yang biasanya di berikan setiap catur wulan kepada para murid dapat dipakai sebagai penghubung antara sekolah dengan orang tua.

## Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1: Wawancara Guru Kelas v Ibu Suharyati, S.Pd. SD**



**Gambar 2 : Kondisi Kelas**



**Gambar 3: Wawancara Kepala Sekolah  
SD N 069 Bengkulu Utara Ibu Tri Tutiana, S. pd. SD**



**Gambar 4 : Wawancara orang tua siswa Bapak Eko**



**Gambar 5 : Kondisi gerbang sekolah**



**Gambar 6 : Wawancara Dengan Bpk. Sukamdi (Guru Kelas VA)**



**Gambar 6 : Wawancara Dengan Ibu Muharyati (Guru Kelas VB)**